

**MANAJEMEN EKSTRAKURIKULER PRAMUKA DAN DRUMBAND  
DALAM MENGEMBANGKAN BAKAT DAN MINAT SISWA  
DI SDN MASKUNING WETAN 2 PUJER BONDOWOSO  
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

**SKRIPSI**

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa  
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam



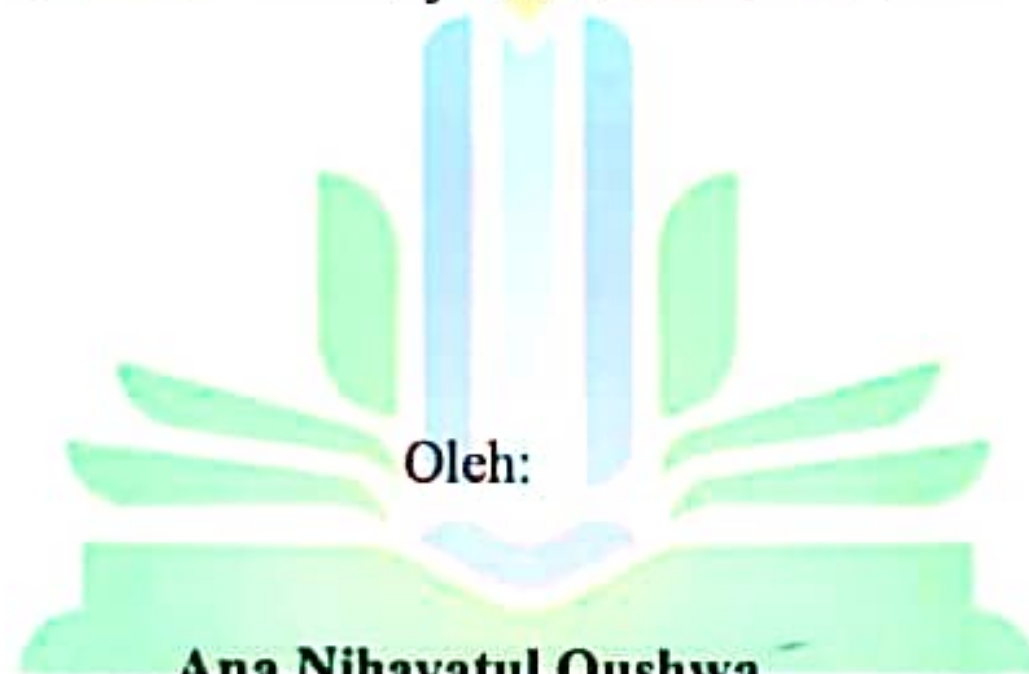
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER  
Oleh:  
**Ana Nihayatul Qushwa**  
Nim: T20193125

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
DESEMBER 2023**

**MANAJEMEN EKSTRAKURIKULER PRAMUKA DAN DRUMBAND  
DALAM MENGEMBANGKAN BAKAT DAN MINAT SISWA  
DI SDN MASKUNING WETAN 2 PUJER BONDOWOSO  
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

**SKRIPSI**

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa  
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam



Oleh:

**Ana Nihayatul Qushwa**

**NIM: T20193125**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R**

Disetujui Pembimbing:



**Drs. H. Imam Syafe'i, M.Pd.I.**  
NIP. 196305061987031002

**MANAJEMEN EKSTRAKURIKULER PRAMUKA DAN DRUMBAND  
DALAM MENGEMBANGKAN BAKAT DAN MINAT SISWA  
DI SDN MASKUNING WETAN 2 PUJER BONDOWOSO  
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

**SKRIPSI**

Telah disetujui dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Manajemen Pendidikan Islam

Hari : Senin  
Tanggal : 11 Desember 2023

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

Dr. Ahmad Royani, S.Pd.I., M.Pd.I  
NUP.20160386

Nur Ittihadatul Ummah, S.Sos.I., M.Pd.I  
NUP.20160364

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Anggota :

1. Dr. H. Machfudz, M.Pd.I
2. Drs. H. Imam Syafe'i, M.Pd

(  
( )  
( )

Menyetujui  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. Abdul Muis, S.Ag., M.Si.

042420000031005

## MOTTO

قُلْ كُلُّ يَعْمَلُ عَلَىٰ شَاكِلَتِهِ ۗ فَرَبُّكُمْ أَعْلَمُ بِمَنْ هُوَ أَهْدَىٰ سَبِيلًا ﴿٨٤﴾

*Artinya: Katakanlah (Nabi Muhammad), “Setiap orang berbuat sesuai dengan pembawaannya masing-masing.” Maka, Tuhanmu lebih mengetahui siapa yang lebih benar jalannya. (Q.S. Al-Isrā' ayat. 84)\**



---

\* Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, Quran Kemenag (Jakarta Timur: Kemenag Al-Quran 2022), <https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/17?from=84&to=11>

## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini dipersembahkan untuk kedua orang tua saya (Tomo dan Hudzaifah) yang tanpa lelah dengan penuh kasih sayang memanjatkan doa yang luar biasa untuk anaknya serta memberikan dukungan baik moril maupun materil. Terimakasih atas pengorbanan dan kerja keras dalam mendidik saya.

Dan untuk orang yang tak kalah penting kehadirannya yakni kedua kakakkku (Ika Firdausiyah dan Burdatul Waridah), terimakasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup saya, serta berkontribusi banyak baik tenaga, waktu dan materi. Semoga Allah selalu memberikan kemudahan dalam segala hal yang kita lalui.



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

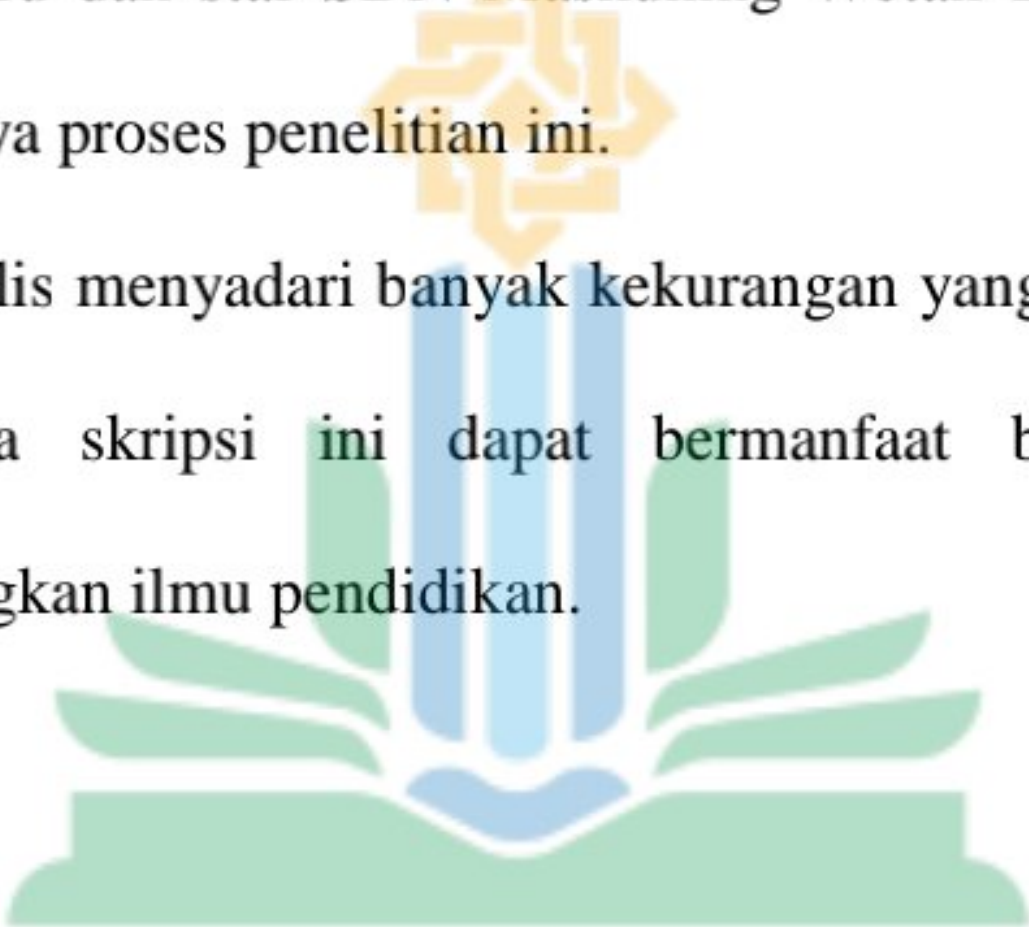
Alhamdulillah segala puji syukur penulis haturkan kepada Allah SWT dan salawat serta salam semoga tercurah limpahkan kepada baginda nabi Muhammad SAW. Karena Rahmat dan karunianya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana. Peneliti sampaikan banyak terima kasih kepada banyak pihak yang membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, baik berupa bimbingan maupun dorongan semangat yang bersifat membangun sehingga peneliti sehingga menyelesaikan skripsi ini.

Oleh karena itu penulis peneliti menyampaikan banyak terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M. CPEM. selaku rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah meberikan segala fasilitas kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Dr. Abdul Muis, M.Pd.I. selaku dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KHAS Jember yang telah meluangkan waktunya untuk menyetujui hasil skripsi ini yang telah diselesaikan.
3. Nuruddin, S.Pd.I, M.Pd.I. selaku ketua jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa yang telah memberikan dukungan bagi peneliti.
4. Dr. Ahmad Royani, S.Pd,I M.Pd.I selaku ketua prodi Manajemen Pendidikan Islam yang telah menyetujui hasil skripsi yang telah diselesaikan.

5. Drs. H. Imam Syafi'I M.Pd.I. selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga serta kesabaran untuk membimbing peneliti sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
6. Prof. Suhadi Winoto, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah meluangkan waktunya untuk menyetujui judul skripsi ini.
7. Sugianto, S.Pd selaku Kepala Sekolah SDN Maskuning Wetan 2 yang telah memberi izin kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian.
8. Segenap guru dan staf SDN Maskuning Wetan 2 yang telah membantu terlaksananya proses penelitian ini.

Penulis menyadari banyak kekurangan yang terdapat dalam skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semuanya untuk mengembangkan ilmu pendidikan.



Jember, 27 November 2023  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Ana Nihayatul Qushwa  
NIM:T20193125

## ABSTRAK

Ana Nihayatul Qushwa, 2023: *Manajemen Ekstrakurikuler dalam Mengembangkan Bakat dan Minat Siswa Di SDN Maskuning Wetan 2 Pujer Bondowoso tahun Pelajaran 2022/2023*

**Kata Kunci:** Manajemen Ekstrakurikuler, Bakat dan Minat, SDN Maskuning Wetan 2

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan di luar kelas dan di luar pelajaran (kurikulum) untuk menumbuhkembangkan kompetensi yang dimiliki oleh siswa baik berkaitan dengan aplikasi ilmu pengetahuan yang didapatkannya maupun dalam pengertian khusus untuk membimbing siswa dalam mengembangkan potensi dan bakat yang ada dalam dirinya melalui kegiatan-kegiatan wajib maupun pilihan.

Fokus dalam penelitian dalam skripsi ini adalah: 1. Bagaimana Perencanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka dan Drumband dalam Mengembangkan Bakat dan Minat Siswa di SDN Maskuning Wetan 2? 2. Bagaimana Pengorganisasian Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka dan Drumband dalam Mengembangkan Bakat dan Minat Siswa di SDN Maskuning Wetan 2? 3. Bagaimana Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka dan Drumband dalam Mengembangkan Bakat dan Minat Siswa di SDN Maskuning Wetan 2? 4. Bagaimana Pengawasan Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka dan Drumband dalam Mengembangkan Bakat dan Minat Siswa di SDN Maskuning Wetan 2?

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan kegiatan ekstrakurikuler pramuka dan drumband dalam mengembangkan bakat dan minat siswa di SDN Maskuning Wetan 2.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Adapun metode penelitian yang digunakan adalah: Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan interaktif Miles, Huberman dan Saldana dengan langkah-langkah: 1) Kondensasi data, 2) Penyajian data, 3) Penarikan kesimpulan. Metode keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

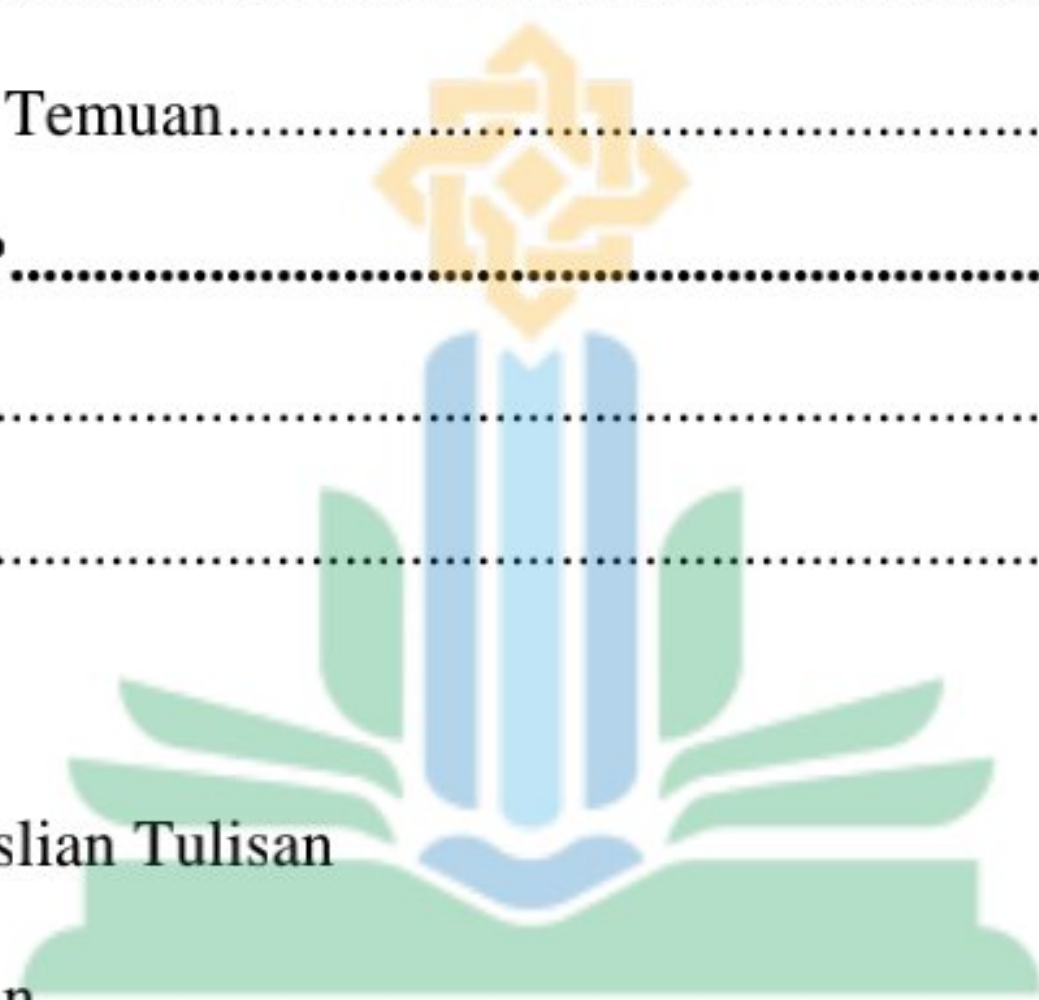
Hasil dari penelitian ini yaitu: 1) Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler di SDN Maskuning Wetan 2 dimulai dengan merumuskan tujuan ekstrakurikuler, penetapan program ekstrakurikuler dan pengelompokan siswa. 2) Pengorganisasian kegiatan ekstrakurikuler pramuka dan drumband di SDN Maskuning Wetan 2 sudah berjalan dengan baik. Proses pengorganisasian dilaksanakan dengan membagi tugas yang sesuai dengan potensi yang dimiliki para guru, hal tersebut tentunya mempermudah garis koordinasi dan konsultasi. 3) Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di SDN Maskuning Wetan 2 dilakukan sesuai jadwal yang sudah ditentukan oleh sekolah ketika rapat yaitu pada bulan juli di awal semester. 4) Pengawasan kegiatan ekstrakurikuler di lakukan setiap ekstrakurikuler dilaksanakan, pengawasan di laksanakan oleh kepala sekolah dan pembina ekstrakurikuler.



## DAFTAR ISI

|   | <b>Hal</b>  |
|---|-------------|
| <b>HALAMAN SAMPUL</b> .....             | <b>i</b>    |
| <b>LEMBAR PERSETUJUAN</b> .....         | <b>ii</b>   |
| <b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....          | <b>iii</b>  |
| <b>MOTTO</b> .....                      | <b>iv</b>   |
| <b>PERSEMBAHAN</b> .....                | <b>v</b>    |
| <b>KATA PENGANTAR</b> .....             | <b>vi</b>   |
| <b>ABSTRAK</b> .....                    | <b>viii</b> |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....                 | <b>ix</b>   |
| <b>DAFTAR TABEL</b> .....               | <b>xi</b>   |
| <b>DAFTAR GAMBAR</b> .....              | <b>xii</b>  |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....          | <b>1</b>    |
| A. Konteks Penelitian .....             | 1           |
| B. Fokus Penelitian.....                | 5           |
| C. Tujuan Penelitian.....               | 6           |
| D. Manfaat penelitian.....              | 6           |
| E. Definisi Istilah.....                | 7           |
| F. Sistematika Pembahasan .....         | 9           |
| <b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....      | <b>10</b>   |
| A. Penelitian terdahulu .....           | 10          |
| B. Kajian Teori .....                   | 18          |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....  | <b>46</b>   |
| A. Pendekatan dan jenis Penelitian..... | 46          |
| B. Lokasi Penelitian.....               | 46          |

|   |           |
|---|-----------|
| C. Subyek Penelitian.....                       | 47        |
| D. Teknik Pengumpulan Data.....                 | 47        |
| E. Analisis Data .....                          | 50        |
| F. Keabsahan Data.....                          | 51        |
| G. Tahap-Tahap Penelitian .....                 | 51        |
| <b>BAB IV PENYAJIAN DAN DATA ANALISIS .....</b> | <b>53</b> |
| A. Gambaran Objek Penelitian .....              | 53        |
| B. Penyajian dan Analisis Data .....            | 61        |
| C. Pembahasan Temuan.....                       | 86        |
| <b>BAB V PENUTUP.....</b>                       | <b>93</b> |
| A. Kesimpulan .....                             | 93        |
| B. Saran.....                                   | 95        |
| <b>LAMPIRAN</b>                                 |           |
| 1. Pernyataan Keaslian Tulisan                  |           |
| 2. Matrik Penelitian                            |           |
| 3. Instrumen Wawancara                          |           |
| 4. Instrumen Observasi                          |           |
| 5. Instrumen Dokumentasi                        |           |
| 6. Denah atau Gambar                            |           |
| 7. Surat Izin Penelitian                        |           |
| 8. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian  |           |
| 9. Jurnal Penelitian                            |           |
| 10. Biodata                                     |           |



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR TABEL

|  | <b>Hal</b> |
|--|------------|
| Tabel 2.1 Kajian Terdahulu .....                                 | 14         |
| Tabel 4.1 Data Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan .....     | 57         |
| Tabel 4.2 Data Peserta Didik .....                               | 58         |
| Tabel 4.3 Sarana Prasarana .....                                 | 59         |
| Tabel 4.4 Prestasi Siswa.....                                    | 60         |
| Tabel 4.5 Kegiatan Ekstrakurikuler Drumband diluar Sekolah ..... | 61         |
| Tabel 4.6 Pembina dan Pelatih Ekstrakurikuler .....              | 61         |
| Tabel 4.7 Tujuan Ekstrakurikuler .....                           | 64         |
| Tabel 4.8 Program Kegiatan Ekstrakurikuler.....                  | 66         |
| Tabel 4.9 Anggota Drumband.....                                  | 70         |
| Tabel 4.10 Kelompok Pramuka Siaga.....                           | 71         |
| Tabel 4.11 Kelompok Pramuka Penggalang .....                     | 72         |
| Tabel 4.12 Struktur Pengurus Drumband .....                      | 77         |
| Tabel 4.13 Jadwal Kegiatan ekstrakurikuler.....                  | 80         |
| Tabel 4.14 Tabel Temuan Penelitian .....                         | 85         |

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR GAMBAR

|  | <b>Hal</b> |
|--|------------|
| Gambar 4.1 Letak Geografis .....                         | 55         |
| Gambar 4.2 Struktur Organisasi .....                     | 56         |
| Gambar 4.3 Rapat Penetapan Program Ekstrakurikuler ..... | 67         |
| Gambar 4.4 Struktur Pengurus Pramuka.....                | 77         |
| Gambar 4.5 Pelaksanaan Ekstrakurikuler Pramuka.....      | 80         |
| Gambar 4.6 Pelaksanaan Ekstrakurikuler Drumband .....    | 80         |
| Gambar 4.7 Pengawasan Kegiatan Pramuka .....             | 83         |
| Gambar. 4.8 Pengawasan Kegiatan Drumband.....            | 83         |



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Konteks Penelitian

Pendidikan sangat penting bagi kehidupan manusia. Dengan adanya pendidikan akan dapat mengembangkan pengetahuan manusia dalam membangun nilai, sikap dan tingkah laku yang berperan penting bagi maju mundurnya peradaban suatu bangsa, sebab melalui pendidikan seseorang manusia bisa berubah menjadi ke arah yang lebih baik.<sup>2</sup>

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana dan proses pembelajaran agar peserta didik aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Hal tersebut sesuai dengan penggalan ayat Allah SWT dalam QS. Al-Mujadalah ayat 11:

خَيْرٌ تَعْمَلُونَ بِمَا وَاللَّهُ دَرَجَاتٌ الْعِلْمِ أَوْ تَوَّابٌ وَالَّذِينَ آمَنُوا الَّذِينَ اللَّهُ يَرْفَعُ

Artinya: “Allah niscaya akan mengangkat orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Allah Maha Teliti terhadap apa yang kamu kerjakan.”<sup>3</sup>

Sekolah memegang peranan penting dalam mewujudkan tujuan pendidikan sebagaimana yang telah disebutkan dalam Undang-Undang

---

<sup>2</sup> Jamaluddin, “Manajemen Ekstrakurikuler Madrasah Aliyah”, *Journal of Islamic Education Management*, Vol 7, No 1 (2023), <https://www.syekhnujati.ac.id/jurnal/index.php/jiem>

<sup>3</sup> Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur’an, Quran Kemenag (Jakarta Timur: Kemenag Al-Quran 2022), <https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/58?from=1&to=22>

Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan

Nasional yaitu:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>4</sup>

Berdasarkan hal tersebut terpapar jelas bahwa tujuan didirikannya sebuah Sekolah yaitu sebagai wadah bagi para peserta didik untuk mengembangkan bakat, minat serta pengetahuannya secara maksimal supaya mereka dapat berkarya dan hidup mandiri di kehidupan bermasyarakat. Dengan demikian pihak sekolah diharapkan dapat memberikan motivasi serta fasilitas yang cukup untuk kepentingan pengembangan bakat dan minat para peserta didik, salah satunya dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler.

Ekstrakurikuler adalah kegiatan tambahan yang dilakukan di luar jam pelajaran yang dilakukan baik di sekolah maupun di luar sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler lebih dari sekedar wadah untuk menyampaikan minat siswa. Jika dijalankan secara efektif, terutama yang berbasis aktivitas fisik, dapat membentuk kepribadian siswa. Selain itu, kegiatan ekstrakurikuler merupakan faktor penting dalam membangun karakter siswa. Salah satu penunjang bagi siswa di sekolah adalah kegiatan ekstrakurikuler. Melalui kegiatan tersebut, pembinaan pengembangan

---

<sup>4</sup> Sekretariat Negara Republik Indonesia, Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 3.

bakat dan minat siswa sebagai generasi muda diupayakan dan diwujudkan di sekolah.<sup>5</sup>

Tujuan kegiatan ekstrakurikuler adalah menumbuhkembangkan pribadi peserta didik yang sehat jasmani dan rohani, mengarahkan bimbingan kecakapan hidup peserta didik yang meliputi: kecakapan individual, kecakapan sosial, kecakapan intelektual, dan pembimbingan kepemudaan memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengasah potensi, bakat, minat dan hobi yang mereka miliki.<sup>6</sup> Agar kegiatan ekstrakurikuler ini dapat berjalan secara baik, maka diperlukan manajemen yang baik juga. Perlu adanya perencanaan yang terorganisir mengenai kegiatan yang akan dilakukan kedepannya. Mengembangkan minat dan bakat peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler dapat dilakukan dengan cara memilih kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan kemampuan dan juga minat dari peserta didik.

SDN Maskuning Wetan 2 yang berada di desa Maskuning Wetan, Kecamatan Pujer, Kabupaten Bondowoso, merupakan salah satu sekolah dasar yang telah menerapkan kegiatan ekstrakurikuler dalam kegiatan sehari-hari. Salah satu ekstrakurikuler yang ada di SD tersebut adalah Pramuka dan drumband, ekstrakurikuler tersebut bisa dikatakan berjalan dengan maksimal, seluruh siswa sangat antusias dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tersebut. bahkan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah tersebut sudah banyak mengukir prestasi. Tak hanya itu sd tersebut

---

<sup>5</sup> Sulistyorini, *Manajemen Pendidikan Islam* (Surabaya: Penerbit Elkaf, 2009), 80.

<sup>6</sup> Wildan zulkarnain, *Manajemen Layanan Khusus di Sekolah* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2018), 56.

menjadi salah satu sekolah dasar yang sampai saat ini dipandang sebagai sekolah yang tetap menjalankan ekstrakurikuler Pramuka, meskipun beberapa sekolah yang ada di lingkungan tersebut tidak menerapkan ekstrakurikuler Pramuka, sebagaimana Dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 63 Tahun 2014 pada pasal 2 ayat (1) menjelaskan bahwasannya Pendidikan kepramukaan dilaksanakan sebagai kegiatan ekstrakurikuler wajib pada pendidikan dasar dan menengah.

Di Desa Maskuning Wetan ada 3 tingkat Sekolah Dasar dan 1 Madrasah Ibtidaiyah yang mana keempatnya sama-sama melaksanakan ekstrakurikuler wajib tersebut, akan tetapi SDN Maskuning Wetan 2 lebih unggul daripada sekolah lainnya, terbukti dengan aktifnya kegiatan ekstrakurikuler Pramuka di SDN Maskuning Wetan 2 yang tingkatan pramukanya ada siaga dan penggalang berbeda dengan SDN yang lainnya yang hanya aktif dalam perlombaan saja dan hanya ada satu tingkatan yaitu penggalang.

Ekstrakurikuler Drumband merupakan ekstrakurikuler yang banyak diminati oleh siswa-siswi, sama halnya di SDN Maskuning Wetan 2 yang siswa-siswinya antusias ketika melaksanakan ekstrakurikuler drumband, hal ini bisa di jadikan sebagai contoh untuk Sekolah Dasar lainnya agar siswa siswinya memiliki wadah dalam mengembangkan dan mengekspresikan diri dalam memainkan alat musik serta menumbuhkan rasa percaya diri,



kerja sama tim, membangkitkan loyalitas siswa-wiswi dan mengajarkan bagaimana memimpin dan dipimpin.

Berdasarkan uraian diatas bahwasanya kegiatan ekstrakurikuler sangat penting dalam mengembangkan bakat dan minat siswa. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Manajemen Ekstrakurikuler Pramuka dan Drumband dalam Mengembangkan Bakat dan Minat Siswa di SDN Maskuning Wetan 2 Pujer Bondowoso Tahun Pelajaran 2022/2023.

## **B. Fokus Penelitian**

1. Bagaimana perencanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka dan drumband dalam mengembangkan bakat dan minat siswa di SDN Maskuning Wetan 2 Pujer Bondowoso Tahun Pelajaran 2022/2023?
2. Bagaimana pengorganisasian kegiatan ekstrakurikuler pramuka dan drumband dalam mengembangkan bakat dan minat siswa di SDN Maskuning Wetan 2 Pujer Bondowoso Tahun Pelajaran 2022/2023?
3. Bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka dan drumband dalam mengembangkan bakat dan minat siswa di SDN Maskuning Wetan 2 Pujer Bondowoso Tahun Pelajaran 2022/2023?
4. Bagaimana pengawasan kegiatan ekstrakurikuler pramuka dan drumband dalam mengembangkan bakat dan minat siswa di SDN Maskuning Wetan 2 Pujer Bondowoso Tahun Pelajaran 2022/2023?

### C. Tujuan Penelitian

Setelah menentukan perumusan masalah dalam penelitian ini, maka tujuan terhadap masalah diatas yaitu sebagai berikut:

1. Mendesripsikan perencanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka dan drumband dalam mengembangkan bakat dan minat siswa di SDN Maskuning Wetan 2 Pujer Bondowoso Tahun Pelajaran 2022/2023
2. Mendesripsikan pengorganisasian kegiatan ekstrakurikuler pramuka dan drumband dalam mengembangkan bakat dan minat siswa di SDN Maskuning Wetan 2 Pujer Bondowoso Tahun Pelajaran 2022/2023
3. Mendeskripsikan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka dan drumband dalam mengembangkan bakat dan minat siswa di SDN Maskuning Wetan 2 Pujer Bondowoso Tahun Pelajaran 2022/2023
4. Mendeskripsikan pengawasan kegiatan ekstrakurikuler pramuka dan drumband dalam mengembangkan bakat dan minat siswa di SDN Maskuning Wetan 2 Pujer Bondowoso Tahun Pelajaran 2022/2023

### D. Manfaat penelitian

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang diberikan setelah selesai penelitian. Manfaat penelitian dapat berupa manfaat teoritis, manfaat praktis, seperti manfaat bagi peneliti, instansi dan masyarakat secara keseluruhan.<sup>7</sup> Oleh karena itu manfaat penelitian harus realistis maka tersusunlah manfaat penelitian sebagai berikut:

---

<sup>7</sup> Tim Penyusun, Pedoman Karya Ilmiah Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember (Jember: UIN Kiai Achmad Siddiq Jember, 2021), 46

## 1. Manfaat Teoritis

Manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan menambah wawasan penulis tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan manajemen ekstrakurikuler di SDN Maskuning Wetan 2.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi peneliti

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan serta mengetahui manajemen ekstrakurikuler pramuka dan drumband di sekolah.

### b. Bagi lembaga

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman atau bahan pertimbangan dalam kegiatan ekstrakurikuler dalam mengembangkan bakat dan minat siswa di SDN Maskuning

Wetan2

### c. Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember

Penelitian ini diharapkan bisa dijadikan bahan kajian untuk menambah wawasan dan dijadikan sesuatu yang berguna, sehingga bisa memberikan manfaat bagi mahasiswa UIN Jember.

## E. Definisi Istilah

Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti di dalam judul penelitian. Tujuannya adalah agar tidak terjadi kesalahpahaman terhadap makna istilah

sebagaimana dimaksud oleh peneliti.<sup>8</sup> Adapun istilah yang terkandung dalam judul penelitian ini yaitu

### 1. Manajemen Ekstrakurikuler

Manajemen ekstrakurikuler adalah suatu proses kegiatan pengelolaan yang dilakukan secara terorganisir mengenai kegiatan sekolah yang dilakukan diluar jam belajar sekolah untuk mencari minat dan bakat siswa.

### 2. Bakat dan Minat

#### a. Bakat

Bakat merupakan suatu kemampuan yang dimiliki seseorang dimana kemampuan tersebut sudah melekat dalam dirinya dan dapat melakukan hal-hal tertentu dengan lebih cepat dan lebih baik. Adapun bakat yang dimaksud yaitu ekstrakurikuler pramuka dan drumband.

#### b. Minat

Minat merupakan ketertarikan atau kecenderungan hati dalam diri seseorang terhadap sesuatu. Dalam hal ini penelitian mengartikan minat merupakan hal yang disukai atau digemari oleh siswa, adapun subjek minat yang diambil yaitu ekstrakurikuler pramuka dan drumband.

Berdasarkan definisi diatas, bahwasanya bakat adalah bawaan dari lahir dan sesuatu yang harus dilatih serta memerlukan

---

<sup>8</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Karya Ilmiah*, 46

pengembangan atau pelatihan lebih lanjut. Sedangkan minat adalah ketertarikan akan sesuatu yang berasal dari hati, bukan karena paksaan orang lain.

## **F. Sistematika Pembahasan**

Bagian awal berisi halaman sampul, lembar persetujuan pembimbing, lembar pengesahan, motto, persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel dan daftar gambar.

Bab pertama merupakan bagian pendahuluan yang mendeskripsikan tentang konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian yang merangkum manfaat teoritis dan manfaat praktis, definisi istilah dan sistematika pembahasan.

Bab dua berisikan kajian kepustakaan yang berisi penelitian terdahulu dan kajian teori yang berkenaan dengan masalah yang tercantum dalam fokus penelitian.

Bab tiga merupakan bab yang membahas tentang metode penelitian yang membahas tentang pendekatan serta jenis penelitian yang digunakan, lokasi penelitian, subyek penelitian, Teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data dan tahap-tahap penelitian.

Bab empat berisikan penyajian data dan analisis yang menjelaskan gambayaran obyek penelitian, penyajian data dan analisis temuan.

Bab lima merupakan bab penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Penelitian terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan cara untuk menunjukkan keaslian penelitian. Bagian ini menunjukkan berbagai hasil penelitian yang akan dilakukan, kemudian meringkasnya.<sup>9</sup> Berdasarkan tinjauan terhadap hasil penelitian terdahulu, ada beberapa hasil penelitian yang dianggap relevan dengan penelitian yang akan dilakukan, yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Aulia Devi Prahmadita dengan judul “faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa untuk mengikuti ekstrakurikuler drumband di smp negeri 1 sleman”. Hasil dari penelitian ini mengungkapkan bahwasanya minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler drumband di smp negeri 1 sleman secara keseluruhan berada pada kategori sedang sebesar 62%. Faktor eksternal merupakan faktor yang lebih dominan dalam mempengaruhi minat siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler drumband sebesar 80% dibandingkan dengan faktor internal 52%.<sup>10</sup>

2. Penelitian yang dilakukan oleh Hanik Nur Azizah dengan judul “Manajemen program ekstrakurikuler drumband pendidikan anak usia dini di Bustanul Ulum Athfal (BA) ‘Aisyiyah Karangnom Kabupaten Klaten”.

Hasil penelitian ini menyatakan bahwasanya kegiatan ekstrakurikuler

---

<sup>9</sup> Tim Penyusun, Pedoman Karya Ilmiah Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember (Jember:UIN Kiai Achmad Siddiq Jember, 2021), 46

<sup>10</sup> Aulia Devi Prahmadita, “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Siswa Untuk Mengikuti Ekstrakurikuler Drumband di SMP Negeri 1 Sleman” (Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, 2014).

drumband dikelola dengan menerapkan langkah-langkah manajemen dimulai dari 1) perencanaan anggaran dari sumber dana hingga pengeluaran yang dibutuhkan dalam kegiatan, perencanaan pelatih dan pembuatan jadwal latihan drumband. 2) pengorganisasian sudah dilakukan dengan membuat struktur organisasi kepengurusan kegiatan ekstrakurikuler drumband dan memberi tanggung jawab kepada setiap pengurus untuk melakukan tugasnya masing-masing. 3) penggerakan yakni dengan melaksanakan rencana kegiatan yang telah dibuat sebelumnya. 4) pengawasan dan evaluasi dilakukan oleh penanggungjawab kegiatan ekstrakurikuler drumband.<sup>11</sup>

3. Penelitian yang dilakukan oleh Fani Fakmawati dengan judul “Manajemen peserta didik dalam pengembangan minat dan bakat melalui kegiatan ekstrakurikuler di SD Negeri Ngaliyan 03 Kota Semarang”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen peserta didik dalam pengembangan minat dan bakat melalui ekstrakurikuler dilakukan melalui proses perencanaannya dalam kategori kurang baik dikarenakan tidak melaksanakan analisis kebutuhan dan seleksi peserta didik, pengorganisasian dalam kategori sangat baik karena dalam setiap kegiatan ekstrakurikuler melaksanakan orientasi peserta didik dan

---

<sup>11</sup> Hanik Nur Azizah, “manajemen program Ekstrakurikuler Drumband Pendidikan Anak Usia Dini Di Bustanul Athfal ‘Aisyiyah Karanganon Klaten” (Skripsi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019).

mengelompokkan peserta didik, pelaksanaannya juga dalam kategori sangat baik, serta pengawasan juga dalam kategori sangat baik.<sup>12</sup>

4. Penelitian yang dilakukan oleh Akhmad Ardiansyah dengan judul “Manajemen ekstrakurikuler pramuka dalam meningkatkan prestasi akademik dan non akademik peserta didik di MTs Negeri Kota Batu” hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa perencanaan manajemen ekstrakurikuler pramuka dalam meningkatkan prestasi akademik dan non akademik peserta didik dilakukan dengan mengidentifikasi masalah, kemudian konsolidasi antar Pembina pramuka, mengajukan hasil konsolidasi kepada pihak lembaga, selanjutnya rapat koordinasi yang terkait hasil dari keputusan. Kegiatan pramuka dilaksanakan melalui tiga program yaitu, program kerja, silabus, dan anggaran kepramukaan. Evaluasi dilaksanakan dalam tiga tahap yaitu, diawal tahun, setiap akhir bulan, dan diakhir tahun.<sup>13</sup>
5. Penelitian yang dilakukan oleh Nurul Masyitah dengan judul “Pengelolaan ekstrakurikuler dalam pengembangan bakat dan minat kesenian siswa di SMAN 3 Banda Aceh” Hasil penelitian ini mengungkapkan: penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Tujuan penelitian ini mendeskripsikan tentang perencanaan, pelaksanaan, serta hambatan pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler dalam pengembangan bakat dan

---

<sup>12</sup> Fani Oktavianti, “Manajemen Peserta Didik Dalam Pengembangan Minat dan Bakat Melalui kegiatan Ekstrakurikuler di SD Negeri Ngaliyan 03 Kota Semarang, (Skripsi, Universitas Negeri Semarang, 2019).

<sup>13</sup> Akhmad Ardiansyah, “Manajemen Ekstrakurikuler Pramuka dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Peserta Didik di Mts Negeri Kota Batu” (Skripsi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2020).



minat di SMAN 3 Banda Aceh. Perbedaan dari penelitian ini adalah penelitian dilakukan di SDN Maskuning Wetan 2. Hasil penelitian pada penelitian ini yaitu perencanaan kegiatan ekstrakurikuler dimulai dengan melakukan rapat untuk membahas tujuan, penjadwalan kegiatan ekstrakurikuler, pemilihan guru yang berbakat, serta pengadaan sarana dan prasarana. Pelaksanaanya dimulai dengan rekrutmen anggota pelaksana ekstrakueikuler kesenian, pembinaan bakat yang dilakukan setiap hari jum'at dan sabtu jam 14:00-17:00 WIB, selanjutnya yaitu penampilan yang dilakukan siswa ketika ada lomba atau acara-acara tertentu. Hambatannya yaitu, kurangnya SDM yang ahli, kurangnya sarana dan prasarana, serta kurangnya dana dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler.<sup>14</sup>

Berikut ini tabel perbedaan dan persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti saat ini dengan judul “Manajemen Ekstrakurikuler Pramuka dan Drumband Dalam Mengembangkan Minat Dan Bakat Siswa Di SDN Maskuning Wetan 2 Pujer Bondowoso Tahun Pelajaran 2023/2024”

---

<sup>14</sup> Nelul Masyitah, “Pengelolaan Ekstrakurikuler Dalam Pengembangan Bakat dan Minat Siswa di SMAN 3 Banda Aceh” (Skripsi, Universitas islam Negeri Ar-Raniry Darussalam, 2021).

**Tabel 2.1**  
**Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu**

| No | Nama Peneliti Tahun dan Judul Penelitian   | Persamaan   | Perbedaan  | Hasil Penelitian  |
|----|--|---|--|---|
| 1  | Aulia Devi Prahmadita, 2014 “faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa untuk mengikuti ekstrakurikuler drumband di smp negeri 1 sleman”                        | b. Penelitian tentang ekstrakurikuler<br>c. Sama-sama menggunakan metode kualitatif | a. Fokus penelitian pada faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa untuk mengikuti ekstrakurikuler drumband<br>b. Penelitian dilakukan di SMP Negeri 1 Sleman                        | Hasil penelitian sebelumnya mengungkapkan bahwasanya minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler drumband di smp negeri 1 sleman secara keseluruhan berada pada kategori sedang sebesar 62%. Faktor eksternal merupakan faktor yang lebih dominan dalam mempengaruhi minat siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler drumband sebesar 80% dibandingkan dengan faktor internal 52%. |
| 2  | Hanik Nur Azizah, 2019 “Manajemen program ekstrakurikuler drumband pendidikan anak usia dini di Bustanul Ulum Athfal (BA) ‘Aisyiyah Karanganom Kabupaten Klaten” | a. Penelitian tentang ekstrakurikuler<br>b. Sama-sama menggunakan metode kualitatif | a. Fokus penelitian Manajemen program ekstrakurikuler drumband pendidikan anak usia dini<br>b. Penelitian dilakukan di Bustanul Ulum Athfal (BA) ‘Aisyiyah Karanganom Kabupaten Klaten | Hasil penelitian sebelumnya menyatakan bahwasanya kegiatan ekstrakurikuler drumband dikelola dengan menerapkan langkah-langkah manajemen dimulai dari 1) perencanaan anggaran dari sumber dana hingga pengeluaran yang dibutuhkan dalam kegiatan, perencanaan pelatih dan pembuatan jadwal latihan deumband. 2) pengorganisasian sudah  |

|   |  |   |  |   |
|---|--|---|--|---|
|   |  |   |  | <p>dilakukan dengan membuat struktur organisasi kepengurusan kegiatan ekstrakurikuler drumband dan memberi tanggung jawab kepada setiap pengurus untuk melakukan tugasnya masing-masing. 3) penggerakan yakni dengan melaksanakan rencana kegiatan yang telah dibuat sebelumnya. 4) pengawasan dan evaluasi dilakukan oleh penanggungjawab kegiatan ekstrakurikuler drumband</p>  |
| 3 | <p>Fani Fakmawati, 2019 “Manajemen peserta didik dalam pengembangan minat dan bakat melalui kegiatan ekstrakurikuler di SD Negeri Ngaliyan 03 Kota Semarang”</p> | <p>a. Penelitian tentang ekstrakurikuler<br/>b. Sama-sama menggunakan metode kualitatif</p> | <p>a. Fokus penelitian Manajemen peserta didik dalam pengembangan minat dan bakat melalui kegiatan ekstrakurikuler<br/>b. Penelitian dilakukan di di SD Negeri Ngaliyan 03 Kota Semarang</p> | <p>Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa manajemen peserta didik dalam pengembangan minat dan bakat melalui ekstrakurikuler dilakukan melalui proses perencanaannya dalam kategori kurang baik dikarenakan tidak melaksanakan analisis kebutuhan dan seleksi peserta didik, pengorganisasian dalam kategori sangat baik karena dalam setiap kegiatan ekstrakurikuler melaksanakan orientasi peserta didik dan mengelompokkan peserta didik, pelaksanaannya juga</p> |

|   |   |  |  |  |
|---|---|--|--|--|
|   |   |  |  | dalam kategori sangat baik, serta pengawasan juga dalam kategori sangat baik   |
| 4 | Akhmad Ardiansyah, 2020 "Manajemen ekstrakurikuler pramuka dalam meningkatkan prestasi akademik dan non akademik peserta didik di MTs Negeri Kota Batu" | <p>a. Penelitian tentang manajemen ekstrakurikuler</p> <p>b. Sama-sama menggunakan metode kualitatif</p> | <p>a. Fokus penelitian pada manajemen ekstrakurikuler pramuka dalam meningkatkan prestasi akademik dan non akademik peserta didik</p> <p>b. Penelitian dilakukan di MTs Negeri Kota Batu</p> | <p>hasil penelitian sebelumnya mengungkapkan bahwa perencanaan manajemen ekstrakurikuler pramuka dalam meningkatkan prestasi akademik dan non akademik peserta didik dilakukan dengan mengidentifikasi masalah, kemudian konsolidasi antar Pembina pramuka, mengajukan hasil konsolidasi kepada pihak lembaga, selanjutnya rapat koordinasi yang terkait hasil dari keputusan. Kegiatan pramuka dilaksanakan melalui tiga program yaitu, program kerja, silabus, dan anggaran kepramukaan. Evaluasi dilaksanakan dalam tiga tahap yaitu, di awal tahun, setiap akhir bulan, dan di akhir tahun</p> |
| 5 | Nelul Masyitah, 2021 "Pengelolaan ekstrakurikuler dalam pengembangan bakat dan minat kesenian siswa di SMAN 3 Banda Aceh"                               | <p>a. Penelitian tentang ekstrakurikuler</p> <p>b. Sama-sama menggunakan metode kualitatif</p>           | <p>a. Fokus penelitian pada pengelolaan ekstrakurikuler dalam pengembangan bakat dan minat kesenian siswa</p> <p>b. Penelitian dilakukan di</p>  | <p>Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa perencanaan kegiatan ekstrakurikuler dimulai dengan melakukan rapat untuk membahas tujuan, penjadwalan kegiatan ekstrakurikuler,</p>  |

|  |  |  |                   |  |
|--|--|--|-------------------|--|
|  |  |  | SMAN 3 Banda Aceh | <p>pemilihan guru yang berbakat, serta pengadaan sarana dan prasarana.</p> <p>Pelaksanaanya dimulai dengan rekrutmen anggota pelaksana ekstrakueikuler kesenian, pembinaan bakat yang dilakukan setiap hari jum'at dan sabtu jam 14:00-17:00 WIB, selanjutnya yaitu penampilan yang dilakukan siswa ketika ada lomba atau acara-acara tertentu.</p> <p>Hambatannya yaitu, kurangnya SDM yang ahli, kurangnya sarana dan prasarana, serta kurangnya dana dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler</p> |
|--|--|--|-------------------|--|

Kekurangan dari lima skripsi di atas adalah: a) peneliti terdahulu yang pertama, kekurangannya hanya berfokus pada faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa melalui ekstrakurikuler drumband di sekolah. b) peneliti terdahulu yang kedua, kekurangannya adalah peneliti hanya berfokus pada kegiatan ekstrakurikuler drumbandnya tanpa mengetahui perkembangan peserta didiknya setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler drumband tersebut. c) peneliti terdahulu yang ketiga, kekurangannya adalah peneliti hanya fokus pada manajemen peserta didik dalam pengembangan minat dan bakat siswa di sekolah d) peneliti terdahulu yang keempat, kekurangannya adalah peneliti hanya fokus pada manajemen

ekstrakurikuler pramuka tanpa menganalisis prestasi non akademik seperti apa yang dapat meningkat melalui kegiatan ekstrakurikuler tersebut. e) peneliti terdahulu yang kelima, kekurangannya yaitu peneliti hanya fokus pada pengelolaan ekstrakurikuler dalam mengembangkan bakat dan minat kesenian siswa disekolah.

Dalam skripsi ini yang belum diteliti oleh peneliti terdahulu adalah manajemen ekstrakurikuler pramuka dan drumband yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, serta pengawasan dalam mengembangkan bakat dan minat siswa. Karena dalam mengembangkan bakat dan minat siswa perlu ada wadah yang dapat membantu siswa untuk mengekspresikan bakat dan minat siswa melalui manajemen ekstrakurikuler.

## **B. Kajian Teori**

Pada bagian ini berisi tentang pembahasan teori yang akan dijadikan perspektif dalam melakukan penelitian. Pembahasan teori secara lebih luas akan semakin memperdalam wawasan kepada peneliti dalam mengkaji masalah yang hendak dipecahkan sesuai dengan fokus dan tujuan penelitian.<sup>15</sup>

---

<sup>15</sup> Tim Penyusun, *Pedoman PedomanKarya Tulis Ilmiah Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember* (Jember: UIN Kiai Achmad Siddiq Jember, 2021), 47.

## 1. Konsep Manajemen Ekstrakurikuler

### a. Pengertian Manajemen Ekstrakurikuler

Manajemen ekstrakurikuler terdiri dari dua kata, yakni manajemen dan ekstrakurikuler. Kata manajemen berasal dari bahasa Inggris “*management*” dengan kata kerja “*to manage*” yang secara umum memiliki arti mengurus.<sup>16</sup> George R. Terry mengemukakan bahwasanya “manajemen merupakan sebuah proses yang khas yang terdiri dari beberapa tindakan, yaitu perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan”. Hal tersebut dikerjakan agar mencapai tujuan dengan memanfaatkan sumberdaya manusia dan sumberdaya lainnya.<sup>17</sup> Menurut Henry Fayol menyatakan manajemen merupakan “proses perencanaan, pengorganisasian, dan pengawasan terhadap sumberdaya yang ada untuk mencapai target secara efektif dan efisien”.<sup>18</sup> Terry menyatakan “*management is performance of conceiving and achieving desired result by means of group efforts consisting of utilizing human talent and resources*”.<sup>19</sup> Manajemen adalah kinerja untuk memahami dan mencapai hasil yang

<sup>16</sup> Febri Endra Budi Setyawan, dan Stefanus Supriyanto, *Manajemen Rumah sakit* (Sidoarjo: Zifatama Jawara, 2019), 1.

<sup>17</sup> Muhfizar, *Pengantar Manajemen* (Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2021), 3.

<sup>18</sup> Muhfizar, *Pengantar Manajemen*, 3.

<sup>19</sup> Candra Wijaya dan Muhammad Rifa’I. *Dasar-Dasar Manajemen* (Medan, Perdana Publishing, 2016), 14.

diinginkan melalui upaya kelompok yang terdiri dari pemanfaatan bakat dan sumber daya manusia.

Menurut Abd Muhith, selaku dosen kampus UIN KHAS Jember mengungkapkan bahwa manajemen pendidikan merupakan seluruh proses kegiatan bersama dalam bidang pendidikan dengan memanfaatkan semua fasilitas yang ada, baik personal, material, maupu spiritual untuk mencapai tujuan pendidikan.<sup>20</sup> Abdul Muis menyatakan bahwa “manajemen adalah suatu cara untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien”.<sup>21</sup>

Dari beberapa definisi yang dikemukakan diatas, dapat disimpulkan bahwa manajemen merupakan proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, serta pengawasan sumberdaya secara efektif dan efisien, untuk mencapai tujuan organisasi.

Sedangkan ekstrakurikuler merupakan kegiatan pendidikan yang dilakukan peserta didik di luar jam belajar kurikulum sebagai perluasan dari kegiatan kurikulum dan di lakukan di bawah bimbingan sekolah yang bertujuan untuk mengembangkan kepribadian, bakat, minat, dan kemampuan peserta didik yang lebih luas atau di luar minat yang di kembangkan kurikulum.<sup>22</sup>

---

<sup>20</sup> Abd. Muhith, *Dasar-Dasar Manajemen Mutu Terpadu Dalam Pendidikan* (Malang, 2017), 14.

<sup>21</sup> Abdul Muis, “Penguatan Manajemen dan Kepemimpinan Pesantren dalam Mewujudkan Lembaga Pendidikan Alternatif Ideal”, *Journal of Islamic Education Management*, Vol. 2, No. 2, (Desember 2023), <https://doi.org/10.35719/jieman.v2i2.32>

<sup>22</sup> Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar Tahun 2014, 5.



Abdurrahman Saleh mengungkapkan “ekstrakurikuler merupakan kegiatan pembelajaran yang diselenggarakan diluar jam pelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan pengetahuan, pengembangan, bimbingan dan pembiasaan siswa agar memiliki kemampuan dasar penunjang”.<sup>23</sup>

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa manajemen ekstrakurikuler merupakan usaha sadar untuk memaksimalkan sumber daya secara efektif untuk mencapai tujuan dari kegiatan tambahan dalam kurikulum melalui beberapa proses. Jadi manajemen ekstrakurikuler merupakan seluruh proses yang diusahakan dan direncanakan secara terorganisir mengenai kegiatan sekolah yang dilakukan diluar jam pelajaran untuk mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik. Manajemen ekstrakurikuler perlu dikelola melalui proses perencanaan yang matang, pengorganisasian, pelaksanaan, serta pengawasan yang tepat sehingga dapat memberikan hasil yang optimal bagi peserta didik.

#### **b. Tujuan dan Fungsi Manajemen Ekstrakurikuler**

Soptian mengemukakan tujuan kegiatan ekstrakurikuler adalah menumbuhkembangkan pribadi peserta didik yang sehat jasmani dan rohani, mengarahkan bimbingan kecapakan hidup peserta didik

---

<sup>23</sup> Afrita Heksa, *Ekstrakurikuler IPA berbasis Sainpreneur* (Yogyakarta: Deepublish, 2021), 29.

yang meliputi: kecakapan individual, kecakapan sosial, kecakapan intelektual, dan pembimbingan kepemudaan.<sup>24</sup>

Adapun tujuan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah dasar antara lain:

1. Kegiatan ekstrakurikuler harus dapat meningkatkan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor peserta didik.
2. Kegiatan ekstrakurikuler harus dapat mengembangkan bakat dan minat siswa dalam upaya pembinaan pribadi menuju pembinaan manusia seutuhnya.<sup>25</sup>

Dalam satuan pendidikan fungsi kegiatan ekstrakurikuler antara lain:

1. Pengembangan, merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang memiliki fungsi untuk mendukung perkembangan personal peserta didik melalui perluasan minat, pengembangan potensi, dan memberikan kesempatan untuk pembentukan karakter.
2. Sosial, merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang memiliki fungsi untuk mengembangkan kemampuan dan rasa tanggung jawab sosial peserta didik, kompetensi sosial dikembangkan dengan cara memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memperluas pengalaman sosial, praktik keterampilan sosial, dan internalisasi nilai moral dan nilai sosial.

---

<sup>24</sup> Wildan zulkarnain, *Manajemen Layanan Khusus di Sekolah*, 56.

<sup>25</sup> Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar Tahun 2014, 6.

3. Rekrektif, merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan dalam suasana yang gembira, menyenangkan, dan relaksasi agar menunjang proses perkembangan peserta didik.
4. Fungsi terakhir adalah persiapan karir. Dengan kata lain, kegiatan ekstrakurikuler berfungsi untuk memfasilitasi persiapan peserta didik pada jenjang karir di masa depan melalui pengembangan bakat dan minat dalam bidang ekstrakurikuler yang diminati.<sup>26</sup>

Berdasarkan pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa Fungsi kegiatan ekstrakurikuler yaitu untuk mengembangkan kemampuan potensi dan rasa tanggung jawab memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memperluas pengalaman sosial dalam kesiapan karir peserta didik.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan program ekstrakurikuler adalah untuk memperdalam dan memperluas pengetahuan peserta didik, mengenal hubungan antar berbagai mata pelajaran, menyalurkan bakat dan minat, serta melengkapi upaya pembinaan manusia seutuhnya. Selain mengembangkan bakat dan minat peserta didik, ekstrakurikuler diharapkan mampu memupuk bakat yang dimiliki peserta didik.

### **c. Prinsip Manajemen Ekstrakurikuler**

---

<sup>26</sup> Muhammad Suhardi, *Buku Ajar Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah* (NTB: Pusat pengembangan Pendidikan dan penelitian Indonesia, 2022), 100-101.

Kegiatan ekstrakurikuler ikut serta dalam meningkatkan prestasi peserta didik dalam belajar. Prinsip kegiatan ekstrakurikuler sebagaimana tertera dalam buku Panduan Teknis Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah dasar sebagai berikut:<sup>27</sup>

1. Individual, maksudnya adalah kegiatan ekstrakurikuler dapat dikembangkan sesuai potensi, bakat, dan minat masing-masing peserta didik.
2. Pilihan, maksudnya adalah kegiatan ekstrakurikuler dapat dikembangkan sesuai minat dan diikuti secara sukarela oleh peserta didik.
3. Keterlibatan aktif, adalah kegiatan yang menuntut keikutsertaan peserta didik secara penuh sesuai minat dan pilihan.
4. Menyenangkan, maksudnya adalah kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan dalam suasana yang disukai peserta didik
5. Etos kerja, maksudnya adalah kegiatan ekstrakurikuler yang membangun semangat peserta didik supaya berusaha dan bekerja dengan baik dan rajin
6. Kemanfaatan sosial, maksudnya adalah kegiatan ekstrakurikuler yang dikembangkan dan dilaksanakan dengan tidak melupakan kepentingan masyarakat

Penerapan prinsip tersebut bertujuan untuk memotivasi peserta didik supaya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.

---

<sup>27</sup> Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar Tahun 2014, 7.

## 2. Ruang Lingkup Manajemen Ekstrakurikuler

Pada umumnya ekstrakurikuler dibagi menjadi dua macam, yaitu ekstrakurikuler wajib dan ekstrakurikuler pilihan. Ekstrakurikuler wajib adalah program yang harus diikuti oleh peserta didik, terkecuali bagi peserta didik dengan kondisi tertentu yang tidak memungkinkan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tersebut. Sedangkan ekstrakurikuler pilihan adalah program yang dapat diikuti peserta didik sesuai dengan bakat dan minatnya masing-masing.<sup>28</sup>

“Manajemen ekstrakurikuler merupakan usaha sadar untuk memaksimalkan sumber daya secara efektif untuk mencapai tujuan dari kegiatan tambahan dalam kurikulum melalui beberapa proses”.<sup>29</sup> Manajemen ekstrakurikuler merupakan seluruh proses yang diusahakan dan direncanakan secara terorganisir mengenai kegiatan sekolah yang dilakukan diluar jam pelajaran untuk mengembangkan potensi yang dimiliki oleh peserta didik. Manajemen ekstrakurikuler perlu dikelola melalui proses perencanaan yang matang, pengorganisasian, pelaksanaan, serta pengawasan yang tepat sehingga dapat memberikan hasil yang optimal bagi peserta didik. Goegre R. Terry mengungkapkan “beberapa tahapan manajemen meliputi Planning, Organizing, Actuating, dan Controlling (POAC)”.<sup>30</sup>

<sup>28</sup> Zainal Arifin, *Konsep dan Pengembangan Kurikulum* (Bandung: Rosdakarya, 2013), 175.

<sup>29</sup> Rochaendi, et al., *Manajemen Pendidikan*, 79.

<sup>30</sup> Imron Fauzi, *Manajemen Pendidikan Ala Rasulullah* (Jogjakarta: Ae-Ruzz Media, 2019),

### **a. Perencanaan Manajemen Ekstrakurikuler Pramuka dan Drumband**

Perencanaan merupakan langkah awal kegiatan manajemen dalam setiap organisasi, karena melalui perencanaan ini ditetapkan apa yang akan dilakukan, kapan akan melakukan, dan siapa yang melakukan kegiatan tersebut. Imron Fauzi mengungkapkan bahwa perencanaan adalah membuat suatu target yang akan dicapai dan diraih di masa depan. Didalam suatu organisasi merencanakan adalah suatu proses memikirkan dan menetapkan secara matang arah, tujuan dan tindakan sekaligus mengkaji berbagai sumber daya.<sup>31</sup>

“Secara garis besar perencanaan merupakan sebuah konsep dengan mendeskripsikan tujuan-tujuan secara rinci yang akan dilaksanakan diawal tahapan sesuai dengan program-programnya”.<sup>32</sup>

Dalam hal perencanaan kegiatan ekstrakurikuler ini, satuan pendidikan (kepala sekolah, guru, dan tenaga kependidikan) perlu secara aktif mengidentifikasi kebutuhan dan minat peserta didik yang selanjutnya dikembangkan ke dalam kegiatan ekstrakurikuler yang bermanfaat bagi peserta didik. Perencanaan ekstrakurikuler pramuka dan drumband terdiri dari:

#### **1) Tujuan Ekstrakurikuler**

---

<sup>31</sup> Imron Fauzi, *Manajemen Pendidikan*, 38.

<sup>32</sup> Suparlan, *Manajemen Berbasis Sekolah dari Teori sampai dengan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2023), 69.

Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler harus merumuskan tujuan terlebih dahulu. Sebelum guru ekstrakurikuler membina kegiatan ekstrakurikuler terlebih dahulu merencanakan aktivitas yang akan dilaksanakan. Penyusunan rancangan aktivitas ini dimaksudkan agar guru mempunyai pedoman yang jelas dalam melatih kegiatan ekstrakurikuler.<sup>33</sup>

Salah satu perencanaan kegiatan ekstrakurikuler hendaknya menetapkan tujuan yang jelas untuk setiap jenis program ekstrakurikuler yang disediakan agar sejalan dengan visi sekolah yang sudah ditetapkan. Rencana strategi pelaksanaan hendaknya menjelaskan siapa yang bertanggungjawab, baik terhadap keseluruhan program kegiatan ekstrakurikuler maupun terhadap jenis kegiatan ekstrakurikuler tertentu yang akan dilaksanakan.<sup>34</sup>

Menurut Hani Handoko menetapkan tujuan dimulai dengan membuat keputusan-keputusan tentang keinginan, kebutuhan organisasi atau kelompok kerja. Tanpa adanya rumusan tujuan yang jelas, organisasi akan menggunakan sumber daya secara tidak efektif.<sup>35</sup>

---

<sup>33</sup> Suparlan, *Manajemen Berbasis Sekolah dari Teori sampai dengan Praktik*, 69

<sup>34</sup> Zulkarnain, *Manajemen*, 61.

<sup>35</sup> Yanti Elvita, et.al, "Analisis Perencanaan Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah Negeri se-Kabupaten Tanah Datar", *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, No. 1 (Mei 2023), 43. <http://dx.doi.org/10.31958/manapi.v2i1.9343>

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa penetapan tujuan ekstrakurikuler adalah langkah penting dalam merencanakan dan mengelola kegiatan ekstrakurikuler di sekolah. Tujuan ekstrakurikuler dapat membantu memberikan arah dan fokus kepada kegiatan tersebut, serta memastikan bahwa kegiatan tersebut memiliki manfaat yang jelas bagi siswa.

## 2) Penetapan Program

Berdasarkan peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan nomor 62 tahun 2014 menyebutkan bahwa bentuk kegiatan ekstrakurikuler terdiri dari ekstrakurikuler wajib dan ekstrakurikuler pilihan. Ekstrakurikuler wajib merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang wajib diselenggarakan oleh satuan pendidikan dan wajib diikuti oleh seluruh peserta didik.

Sedangkan ekstrakurikuler pilihan merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang dikembangkan dan diselenggarakan oleh sekolah sesuai bakat dan minat peserta didik.<sup>36</sup>

Ekstrakurikuler pada umumnya dibagi menjadi dua macam, yaitu ekstrakurikuler wajib dan ekstrakurikuler pilihan. Ekstrakurikuler wajib adalah program yang harus diikuti oleh peserta didik, terkecuali bagi peserta didik dengan kondisi tertentu yang tidak memungkinkan mengikuti kegiatan

---

<sup>36</sup> Rochaendi et al, *Manajemen Pendidikan*, 77



ekstrakurikuler tersebut. Sedangkan ekstrakurikuler pilihan adalah program yang dapat diikuti peserta didik sesuai dengan bakat dan minatnya masing-masing.<sup>37</sup>

Berdasarkan penjelasan diatas maka sekolah perlu menentukan pilihan prioritas kegiatan ekstrakurikuler yang akan diselenggarakan berdasarkan potensi bakat dan minat siswa, serta kemampuan sekolah dalam memenuhi sumber daya yang dibutuhkan dalam penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler.

### 3) Pengelompokan Siswa

Sekolah hendaknya mengelompokkan siswa dengan jumlah tertentu (sesuai kuota) yang dipandang layak untuk mengikuti satu atau beberapa jenis kegiatan ekstrakurikuler yang akan diselenggarakan oleh sekolah. Pada dasarnya, kegiatan ekstrakurikuler diberikan/ disediakan untuk semua siswa sesuai dengan potensi, minat, bakat dan kemampuan siswa.<sup>38</sup>

Menurut Suryosubroto kegiatan ekstrakurikuler diberikan kepada siswa secara perorangan atau kelompok ditetapkan oleh sekolah berdasarkan minat siswa.<sup>39</sup>

<sup>37</sup> Zainal Arifin, *Konsep dan Pengembangan Kurikulum*, 175

<sup>38</sup> Kompri, *Manajemen Pendidikan* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2015), 241.

<sup>39</sup> Ahmad Wildan Rifki dan Listyaningsih, "Hubungan Kegiatan Ekstrakurikuler Pecinta Akam Dengan Sikap Peduli Lingkungan Siswa DI SMK Negeri 2 Bojonegoro" *Jurnal Pendidikan*, Volume 5, No 1 (2017), <https://doi.org/10.26740/kmkn.v5n01.p%25p>

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pengelompokan siswa ekstrakurikuler dapat dilakukan berdasarkan beberapa kriteria yang relevan seperti minat, bakat.

#### **b. Pengorganisasian Manajemen Ekstrakurikuler Pramuka dan Drumband**

Pengorganisasian merupakan usaha penciptaan hubungan tugas yang jelas antara personalia, sehingga dengan demikian setiap orang dapat bekerja bersama-sama dalam kondisi yang baik untuk mencapai tujuan bersama. Pada tahapan ini ditentukan siapa yang bertanggungjawab baik terhadap keseluruhan program ekstrakurikuler, maupun terhadap jenis kegiatan ekstrakurikuler tertentu saja. Pengorganisasian kegiatan ekstrakurikuler terdiri dari:

##### **1) Proses Pengorganisasian**

“Pengorganisasian merupakan proses memadukan sumberdaya organisasi baik sumberdaya manusia maupun sumberdaya non manusia untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien”.<sup>40</sup>

Dalam proses pengorganisasian ada beberapa hal yang harus dilakukan, menurut Imron fauzi *Organizing* (pengorganisasian) ini terdiri dari beberapa kegiatan, yaitu:

<sup>40</sup> Suhadi Winoto, *Dasar-Dasar Manajemen Pendidikan* (Yogyakarta: LKIS, 2020), 55.

- a) Menyediakan fasilitas perlengkapan-perlengkapan, dan tenaga kerja yang diperlukan untuk penyusunan rangka kerja yang efisien.
- b) Mengelompokkan komponen kerja kedalam struktur organisasi secara teratur.
- c) Membentuk struktur wewenang dan mekanisme koordinasi.
- d) Merumuskan dan menentukan metode serta prosedur
- e) Memilih, mengadakan latihan dan pendidikan tenaga kerja dan mencari sumber-sumber lain yang diperlukan.<sup>41</sup>

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa pengorganisasian adalah memadukan sumberdaya yang ada untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Sedangkan prosesnya adalah memilih dan memilih metode serta prosedur yang akan dilakukan, pembagian tugas sesuai dengan kompetensi dari garis koordinasi yang sudah ditentukan.

### **c. Pelaksanaan Manajemen Ekstrakurikuler Pramuka dan Drumband**

Penggerakan atau pelaksanaan merupakan kegiatan yang dilakukan oleh pimpinan untuk membimbing, mengarahkan, dan mengatur segala kegiatan yang telah ditugaskan. Penggerakan pada dasarnya adalah menggerakkan orang-orang untuk mencapai tujuan

---

<sup>41</sup> Imron Fauzi, *Manajemen Pendidikan Ala Rasulullah*, 40

yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien.<sup>42</sup> “Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dapat dilakukan setiap hari atau waktu tertentu (blok waktu)”<sup>43</sup>

Pada dasarnya fungsi pelaksanaan atau penggerakan adalah bentuk arahan, motivasi, dan bimbingan yang diberikan kepada semua sumber daya dalam organisasi supaya mereka memiliki kesadaran yang tinggi untuk menjalankan tugasnya dengan baik. Kegiatan ekstrakurikuler dilakukan diluar jam pelajaran yang terencana setiap hari. Kegiatan ekstrakurikuler dapat dilaksanakan setiap hari atau waktu tertentu. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka dan drumband terdiri dari:

#### 1) **Jadwal Ekstrakurikuler**

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, “jadwal merupakan pembagian waktu berdasarkan rencana pengaturan urutan kerja.

Jadwal juga didefinisikan sebagai daftar atau tabel kegiatan atau rencana kegiatan dengan pembagian waktu pelaksanaan yang terperinci”<sup>44</sup>

Penjadwalan waktu kegiatan ekstrakurikuler sudah harus dirancang pada awal tahun atau semester dan dibawah bimbingan kepala sekolah atau wakil kepala sekolah bidang kurikulum dan peserta didik. Jadwal waktu kegiatan

---

<sup>42</sup> Suhadi Winoto, *Dasar-Dasar Manajemen Pendidikan*, 67.

<sup>43</sup> Siti Rodliyah, *Manajemen Pendidikan sebuah Konsep dan Aplikasi*, (Jember: IAIN Jember Press, 2015), 70.

<sup>44</sup> Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa, <https://kbbi.web.id/jadwal>

ekstrakurikuler diatur sedemikian rupa sehingga tidak menghambat pelaksanaan kegiatan kurikuler atau dapat menyebabkan gangguan bagi peserta didik dalam mengikuti kegiatan kurikuler.<sup>45</sup>

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa penjadwalan waktu kegiatan ekstrakurikuler harus dirancang pada awal semester dibawah bimbingan kepala sekolah atau wakil kepala sekolah bidang kurikulum dan peserta didik.

#### **d. Pengawasan Manajemen Ekstrakurikuler Pramuka dan Drumband**

*Controlling* atau pengawasan, sering disebut pengendalian, adalah salah satu fungsi manajemen yang berupa mengadakan penilaian sekaligus bila perlu mengadakan koreksi sehingga apa yang sedang dilakukan bawahan dapat diarahkan ke jalan yang benar dengan maksud tercapai tujuan yang sudah digariskan.<sup>46</sup>

“Pengendalian merupakan usaha untuk mengetahui sejauh mana perencanaan yang dibuat itu tercapai secara efektif dan efisien, serta diadakannya evaluasi sebagai alat untuk mengetahui keberhasilan tersebut”.<sup>47</sup>

Jadi controlling atau pengawasan adalah suatu proses mengendalikan suatu tugas yang dilakukan oleh anggota organisasi

<sup>45</sup> Pemendikbud. <https://tinyurl.com/3avak7yx> (diakses pada 22 September, 2023, 23:02)

<sup>46</sup> Imron Fauzi, *Manajemen Pendidikan*, 43-44.

<sup>47</sup> Imron Fauzi, *Manajemen Pendidikan*, 43.

berjalan dengan efektif dan efisien, serta melakukan evaluasi dengan acuan hasil dari pengawasan tersebut.

### 1) **Evaluasi Ekstrakurikuler**

Evaluasi merupakan suatu kegiatan untuk mengukur suatu sesuatu atau keadaan sehingga menghadirkan suatu informasi berupa nilai sebagai alternative dalam mengambil keputusan. Dan nilai yang hadir dari sebuah evaluasi ada kalanya terkait dengan sebuah standar yang telah ditetapkan sehingga sebuah evaluasi terkait dengan informasi, nilai dan standar untuk membuat keputusan.<sup>48</sup>

“Evaluasi adalah suatu proses dimana pertimbangan atau keputusan suatu nilai dibuat dari berbagai pengamatan, latar belakang serta pelatihan dan evaluator”.<sup>49</sup>

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa evaluasi adalah proses yang sistematis dan terencana untuk mengumpulkan informasi, data, atau bukti dengan tujuan untuk menilai atau menilai sesuatu. Evaluasi ekstrakurikuler adalah proses untuk menilai, mengukur, dan mengevaluasi efektivitas kegiatan ekstrakurikuler di sebuah sekolah atau institusi pendidikan. Tujuan utama dari evaluasi ekstrakurikuler adalah untuk memastikan bahwa kegiatan tersebut memberikan manfaat

---

<sup>48</sup> Ambiyar dan Muharika Dewi, *METODOLOGI PENELITIAN EVALUASI PROGRAM* (Indonesia: Alfabeta, 2019), 9.

<sup>49</sup> Rahmat, *Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Bening Pustaka, 2019), 13.

yang nyata bagi peserta dan mengidentifikasi area-area yang perlu perbaikan.

### 3. Pramuka dan Drumband

#### a. Pramuka

##### 1) Pengertian Pramuka

Pramuka merupakan salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan di luar jam pelajaran sekolah. Terdapat tiga istilah dalam ekstrakurikuler ini yakni, pramuka, kepramukaan, dan gerakan pramuka. Pramuka merupakan sebutan bagi anggota gerakan pramuka yang meliputi, pramuka siaga, pramuka penggalang, pramuka penegak, dan pramuka pendega. Kepramukaan merupakan proses pendidikan di luar lingkungan sekolah dan di luar lingkungan keluarga yang dilakukan di alam terbuka dengan Prinsip Dasar Kepramukaan dan Metode Kepramukaan. Sedangkan gerakan pramuka merupakan organisasi yang melaksanakan sistem kepramukaan.<sup>50</sup>

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa gerakan pramuka merupakan organisasinya sedangkan pramuka merupakan sebutan untuk anggotanya, dan kepramukaan merupakan sistem yang menyatukan gerakan pramuka dan anggotanya.

##### 2) Tujuan dan fungsi Kepramukaan

<sup>50</sup> Agus S, et al., *Buku Panduan Pramuka Penggalang*, (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2015), 52.

Pada dasarnya kegiatan kepramukaan memiliki tujuan untuk melatih generasi muda agar memaksimalkan setiap potensi yang ada didalam dirinya. Gerakan pramuka mempunyai tujuan mendidik anak-anak dan pemuda Indonesia dengan prinsip-prinsip dasar dan metode kepramukaan yang pelaksanaannya disesuaikan dengan keadaan, kepentingan dan perkembangan bangsa serta masyarakat Inonesia dengan tujuan antara lain:<sup>51</sup>

- a) Anggotanya menjadi manusia yang berkepribadian dan berwatak luhur serta tinggi mental, moral, budi pekerti, dan kuat keyakinan beragamanya.
- b) Anggotanya menjadi manusia yang tinggi kecerdasan dan keterampilan.
- c) Anggotanya menjadi manusia yang menjadi warga Negara Indonesia yang berjiwa pancasila, setia dan patuh kepada Negara Kesatuan Republik Indonesia; sehingga menjadi anggota masyarakat yang baik dan berguna, yang sanggup dan mampu membangun bangsa dan Negara.

Sebagai penyelenggara pendidikan kepanduan Indonesia yang merupakan bagian pendidikan nasional, gerakan pramuka mempunyai tujuan untuk membina kaum muda dalam

---

<sup>51</sup> Budi. *Pendidikan Pramuka* (Medan: CV. Pusdikra Mitra jaya, 2020), 14.



mencapai potensi-potensi spiritual, sosial, intelektual, dan fisiknya, supaya mereka bisa:<sup>52</sup>

- a) Membentuk kepribadian dan akhlak mulia kaum muda
- b) Menanamkan semangat kebangsaan, cinta tanah air, serta membela Negara bagi kaum muda
- c) Meningkatkan keterampilan, sehingga siap menjadi anggota masyarakat yang bermanfaat, patriot dan pejuang yang tangguh, dan menjadi calon pemimpin bangsa yang andal di masa depan.

Adapun fungsi kepramukaan berdasarkan penjelasan di atas maka kepramukaan mempunyai fungsi sebagai berikut:<sup>53</sup>

- a) Kegiatan yang menarik bagi anak atau pemuda

Yang dimaksud kegiatan menarik yaitu kegiatan

yang menyenangkan dan mengandung pendidikan. Oleh sebab itu, permainan harus mempunyai tujuan dan aturan mainan, bukan hanya sekedar hiburan saja atau lebih tepatnya, disebut kegiatan yang menarik.

- b) Pengabdian bagi orang dewasa

Kepramukaan bagi orang yang sudah dewasa bukan lagi permainan, melainkan suatu tugas yang memerlukan kerelaan, keikhlasa, serta pengabdian. Orang dewasa

<sup>52</sup> Agus S, et al., *Buku Panduan*, 43.

<sup>53</sup> Agus S, et al., *Buku Panduan*, 44.

mempunyai kewajiban secara sukarela membaktikan dirinya demi suksesnya pencapaian tujuan organisasi

c) Alat bagi masyarakat dan organisasi

Bagi masyarakat kepramukaan merupakan suatu alat untuk memenuhi kebutuhan masyarakat setempat, dan juga alat bagi suatu organisasi untuk mencapai tujuan oragnisasinya.

Dalam ketiga fungsi kepramukaan diatas dapat disimpulkan bahwa dari ketiganya terdapat ruang pada kegiatan kepramukaan untuk menanamkan dan mengjarkan nilai karakter, untuk peranan dari kepramukaan terhadap pengembangan nilai-nilai karakter.

3) Prinsip Dasar Kepramukaan

Untuk mencapai tujuan gerakan pramuka harus mengarah kepada pengembangan dan pembinaan watak, jasmani, mental, bakat, pengetahuan, pengalaman serta kecakapan pramuka melalui kegiatan yang dilakukan dengan praktik secara praktis. Pelaksanaan kegiatan dasar kepramukaan menggunakan prinsip dasar yang membuat pandangan dan memperlakukan para peserta didik sebagai makhluk Tuhan, makhluk pribadi, dan makhluk sosial.

Prinsip dasar kepramukaan yakni sebagai berikut:<sup>54</sup>

<sup>54</sup> Khaerul Anam, *Wawasan Kepramukaan* (Bogor: Lindan Bestari, 2020), 24.

1. Iman dan takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
2. Peduli terhadap dirinya sendiri
3. Taat kepada kode kehormatan pramuka
4. Norma hidup seorang anggota gerakan pramuka
5. Landasan kode etik gerakan pramuka
6. Landasan sistem nilai gerakan pramuka
7. Pedoman dan arah pembinaan kaum muda anggota pramuka
8. Landasan gerak dan kegiatan pramuka mencapai sasaran dan tujuannya

#### **b. Drumband**

Kinardi mengungkapkan bahwa "*Marching Band* merupakan musik bergerak atau musik berjalan. *Band* memiliki arti kumpulan music, sedangkan *marching* memiliki arti bergerak atau berjalan. Dengan demikian, *marching band* merupakan kegiatan seni musik atau *musical activity*".<sup>55</sup>

Drumband merupakan sebuah permainan musik dan olahraga yang terdiri dari beberapa orang personil dan mengiringi langkah dalam berbaris atau berbaris dengan bermain musik. Drumband biasanya memiliki anggota sekitar 50 orang untuk tingkat sekolah menengah keatas sedangkan untuk sekolah dasar kurang lebih 25 orang peserta didik. Drumband merupakan

<sup>55</sup> Hendri Cahya Wibowo, *Praktis & Cepat Belajar Pianica* (Indonesia: Guepedia, 2021), 37.

sekelompok barisan orang yang memainkan aransemen lagu dengan menggunakan berbagai kombinasi alat musik yang dilakukan secara baris berbaris dari pemainnya.<sup>56</sup>

Drumband atau marching band merupakan sekelompok barisan orang yang memainkan satu atau beberapa lagu dengan menggunakan sejumlah alat musik, seperti bass drum, piano, snare drum dan lain-lain, yang dilakukan secara bersama-sama baik di lapangan terbuka atau di dalam ruangan.

Jadi kegiatan ekstrakurikuler drumband merupakan kegiatan di luar jam mata pelajaran yang memainkan beberapa lagu dengan menggunakan sejumlah kombinasi alat music perkusi dan instrument melodi secara bersamaan dengan dipimpin oleh satu dua atau komandan lapangan (mayoret) disertai sejumlah pemain bendera dalam barisan yang membentuk formasi.

#### **4. Bakat dan Minat**

##### **a. Bakat**

##### **1) Pengertian Bakat**

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia bakat diartikan sebagai kepandaian, sifat dan pembawaan yang dibawa sejak lahir. Dalam bahasa Inggris bakat sering digambarkan dengan

---

<sup>56</sup> Nurin Fitria Alfinanda dan M. Reyhan Florean "Identifikasi Nilai Pendidikan karakter Dalam Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Drumband" *Jurnal Pendidikan* 12, No.2 (Tulungagung, 2020), 142.

kata "talent", yang memiliki arti kemampuan alami seseorang yang luar biasa akan suatu hal.<sup>57</sup>

Bakat merupakan kemampuan yang dibawa sejak lahir, dengan kemampuan itu jika diberi kesempatan untuk berkembang melalui proses belajar, maka akan menjadi kecakapan yang nyata. Namun, apabila tidak dikembangkan melalui belajar, maka kemampuan tersebut tidak akan menjadi kecakapan yang nyata. Bakat yang tidak dikembangkan disebut bakat yang terpendam.<sup>58</sup>

Menurut Bingham bakat merupakan kondisi atau rangkaian karakteristik yang dipandang sebagai gejala kemampuan individu untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau serangkaian respon melalui berbagai macam latihan.<sup>59</sup>

Fudyartanta menyatakan suatu konsistensi karakteristik yang menunjukkan kapasitas seseorang supaya menguasai suatu pengetahuan yang khusus (dengan latihan), keterampilan itu disebut bakat. Bakat merupakan suatu kemampuan khusus yang berkembang secara istimewa atau menonjol dibandingkan dengan kemampuan-kemampuan yang lain.<sup>60</sup>

<sup>57</sup> Andin Sefrina, *Deteksi Minat Bakat Anak* (Yogyakarta: Media Pressindo, 2013), 29.

<sup>58</sup> Rudi Mulyatiningsih, et al., *Bimbingan Pribadi Sosial, Belajar, Dan Karier* (Jakarta: PT Gramedia Indonesia, 2006), 91.

<sup>59</sup> Seta A. Wicaksana, *Pengukuran Potensi dan Kompetensi Individual di Lingkup Industri dan Organisasi* (DD Publishing, 2021), 56.

<sup>60</sup> Seta A. Wicaksana, 57.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa bakat merupakan bawaan dari lahir dan sesuatu yang harus dilatih serta memerlukan pengembangan atau pelatihan lebih lanjut, apabila seseorang terlahir memiliki suatu bakat khusus jika dilatih secara terus menerus bakat tersebut bisa berkembang dan dimanfaatkan secara optimal.

Adapun manfaat mengenal bakat pada diri sendiri yakni:

- a) Dapat mengetahui potensi diri, dengan mengetahui bakat yang dimiliki, seseorang menjadi tahu potensi diri yang bisa dikembangkan.
- b) Dapat merencanakan masa depan, dengan mengetahui bakat yang dimiliki, seseorang bisa merencanakan untuk mengembangkan bakatnya sehingga bisa digunakan untuk merencanakan masa depan.
- c) Dapat menentukan tugas atau kegiatan, dengan mengetahui bakat yang dimiliki, seseorang bisa memilih kegiatan yang akan dipilih dan yang akan dilakukan sesuai bakat yang dimiliki.<sup>61</sup>

Jadi, yang disebut dengan bakat adalah kemampuan bawaan dari seseorang sebagai potensi yang perlu dikembangkan lebih lanjut dan perlu dilatih supaya bisa mencapai impian yang diinginkan.

---

<sup>61</sup> Tutik Aryanti, *Memecahkan Masalah Sehari-hari dengan Matematika* (Penerbit Duta, 2019), 20.

## b. Minat

### 1) Pengertian Minat

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia “minat merupakan kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu”. Dalam bahasa Inggris, minat sering di gambarkan dengan kata "interest" atau "passion". Interest memiliki arti suatu perasaan ingin memperhatikan dan penasaran akan suatu hal, sedangkan passion bermakna gairah atau perasaan yang kuat atau antusiasme tehadap sesuatu.<sup>62</sup>

Cont setiawan menjabarkan “suatu keadaan mental yang menghasilkan respon terarah kepada suatu situasi atau objek tertentu yang menyenangkan dan memberikan kepuasan kepadanya disebut minat”.<sup>63</sup>

Kata minat memiliki arti kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah, keinginan. Jadi harus ada sesuatu yang ditimbulkan, baik dari dalam dirinya maupun dari luar untuk menyukai sesuatu. Minat ditandai dengan rasa suka dan terkait pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang mnyuruh. Artinya, harus ada kerelaan dari seseorang untuk melakukan sesuatu yang disukai. Dengan demikian, timbulnya minat terjadi karena adanya penerimaan suatu hubungan antara dirinya sendiri dengan sesuatu diluar dirinya. Semakin kuat

---

<sup>62</sup> Andin Sefrina, *Deteksi Minat Bakat Anak* (Yogyakarta: Media Pressindo, 2013), 27.

<sup>63</sup> Risnanosanti et, al., *Pengembangan Minat & Bakat Belajar Siswa* (Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2022), 65.

atau semakin besar hubungan tersebut maka minat seseorang akan semakin besar.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa ketertarikan akan sesuatu yang berasal dari hati, bukan karena paksaan orang lain disebut minat. Hal tersebut menunjukkan bahwa minat yang dimiliki seseorang merupakan hasil dari proses pemikiran, emosi serta pembelajaran sehingga menimbulkan suatu keinginan untuk mendalami suatu kegiatan tertentu.





## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, guna untuk memberikan penjelasan dalam permasalahan yang akan dijabarkan dalam penelitian ini dan dapat disimpulkan secara deduktif.<sup>64</sup> Penelitian yang digunakan oleh peneliti menggunakan metode penelitian studi kasus, yakni penelitian untuk memberikan informasi dan fakta-fakta yang didapatkan secara terperinci dan mendalam dari lapangan atau kejadian secara akurat di SDN Maskuning Wetan 2.

#### B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan sebuah tempat yang dijadikan peneliti sebagai perolehan sumber data. Lokasi penelitian ini bertempat di SDN Maskuning Wetan 2, yang beralamat di Desa Maskuning Wetan, Kecamatan Pujer, Kabupaten Bondowoso.

Alasan memilih lokasi tersebut karena ketertarikan peneliti terhadap manajemen ekstrakurikuler pramuka dan drumband dalam mengembangkan minat dan bakat siswa dalam proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, serta kepengawasannya. Sehingga peneliti berupaya menggali dan menjadikan sebuah bahan tambahan dan literatur di masa yang akan datang.

---

<sup>64</sup> Nurul Ulfatin, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang pendidikan: Teori dan Aplikasinya* (Malang: Media Nusa Creative, 2015), 25.

### C. Subyek Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini adalah subyek dari mana data diperoleh. Dalam penelitian ini membutuhkan narasumber yang dapat memberikan informasi secara akurat terkait dengan manajemen ekstrakurikuler pramuka dan drumband dalam mengembangkan bakat dan minat siswa di SDN Maskuning Wetan 2 Pujer Bondowoso tahun pelajaran 2023/2024. Subyek yang ditetapkan sebagai informan dalam penelitian ini adalah:

1. Sugianto, S.Pd. selaku kepala SDN Maskuning Wetan 2
2. Edi Suryanto, S.Pd. selaku Pembina pramuka SDN Maskuning Wetan 2
3. Dini Ainurrakhmah, S.Pd. selaku Pembina drumband SDN Maskuning Wetan 2
4. M. Fadil Nur Salam selaku peserta didik kelas enam
5. Naila Mumtaza Salsabila selaku peserta didik kelas lima

### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang di peroleh pada penelitian ini merupakan data valid yang sesuai dengan gambaran dan kondisi yang sebenarnya di SDN Maskuning Wetan 2. Berikut merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti:

1. Observasi

Jenis observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi partisipasi pasif. Dalam partisipasi pasif, dimana pengamatan tentang obyek-obyek tidak perlu terlibat dalam kegiatan

sehari-hari di lembaga pendidikan. Adapun data yang diperoleh dari hasil obeservasi adalah sebagai berikut:

- a. Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka dan drumband di SDN Maskuning Wetan 2 Pujer Bondowoso Tahun Pelajaran 2022/2023
- b. Pengorganisasian kegiatan ekstrakurikuler pramuka dan drumband di SDN Maskuning Wetan 2 Pujer Bondowoso Tahun Pelajaran 2022/2023
- c. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka dan drumband di SDN Maskuning Wetan 2 Pujer Bondowoso Tahun Pelajaran 2022/2023
- d. Pengawasan kegiatan ekstrakurikuler pramuka dan drumband di SDN Maskuning Wetan 2 Pujer Bondowoso Tahun Pelajaran 2022/2023

## 2. Wawancara

Wawancara ini menggunakan wawancara semiterstruktur (*Semistructure Interview*) yang mengacu dan berlangsung pada satu rangkaian pertanyaan terbuka sehingga selama proses berlangsung penggalan informasi dari narasumber dapat dilakukan lebih leluasa. Adapun data yang ingin diperoleh dari hasil wawancara ini adalah sebagai berikut:

- 1) Bagaimana perencanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka dan drumband di SDN Maskuning Wetan 2 Pujer Bondowoso Tahun Pelajaran 2022/2023
  - 2) Bagaimana pengorganisasian kegiatan ekstrakurikuler pramuka dan drumband di SDN Maskuning Wetan 2 Pujer Bondowoso Tahun Pelajaran 2022/2023
  - 3) Bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka dan drumband di SDN Maskuning Wetan 2 Pujer Bondowoso Tahun Pelajaran 2022/2023
  - 4) Bagaimana pengawasan kegiatan ekstrakurikuler pramuka dan drumband di SDN Maskuning Wetan 2 Pujer Bondowoso Tahun Pelajaran 2022/2023
3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi dalam pengertian luas merupakan proses pembuktian yang didasarkan atas jenis sumber apapun, baik bersifat tulisan, gambar dan lisan. Teknik dokumentasi merupakan salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian sosial untuk menelusuri data historis.<sup>65</sup> Adapun data yang diperoleh dengan Teknik dokumentasi yaitu: Profil SDN Maskuning Wetan 2, visi misi SDN Maskuning Wetan 2, struktur organisasi SDN Maskuning Wetan 2, keadaan tenaga pendidikan tenaga kependidikan dan peserta didik,

---

<sup>65</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), 177.

data kegiatan ekstrakurikuler pramuka, data kegiatan ekstrakurikuler drumband dan dokumen terkait lainnya.

## E. Analisis Data

Analisis data merupakan proses sistematis yaitu mencari dan mengatur transkrip wawancara, catatan lapangan, dan materi-materi lain untuk menemukan apa yang penting dilaporkan kepada orang lain sebagai temuan penelitian.<sup>66</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggunakan model Miles dan Huberman, dimana di dalamnya berisi kegiatan kondensasi data, penyajian data, dan verifikasi (penarikan kesimpulan).

### 1. Kondensasi Data

*Data condensation refers to the process of selecting, focusing, simplifying, abstracting, and/or transforming the data that appear in the full corpus (body) of written-up field notes, interview transcripts, documents, and other empirical materials.*<sup>67</sup>

Tahap kondensasi data peneliti lebih mengutamakan pada proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, mengabstrakan, dan menyusun catatan lapangan, transkrip wawancara, dokumen dan lainnya.

### 2. Penyajian Data

Setelah data dikondensasikan, peneliti sudah melakukan penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data

<sup>66</sup> Nurul Ulfatin, 241.

<sup>67</sup> Matthew B. Miles, A Michael Huberman, and Jonny Saldana, *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook* (Amerika: SAGE, 2014), 12.

lebih terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga lebih mudah dipahami.

### 3. Penarikan Kesimpulan

Pada tahap proses penarikan kesimpulan ini, peneliti memiliki prinsip bahwa kesimpulan awal masih bersifat sementara, sehingga menjadi kemungkinan data yang ditemukan di lapangan dapat berubah. Akan tetapi, jika kesimpulan awal disertai dengan bukti yang valid, maka kesimpulan tersebut dianggap kredibel.

## F. Keabsahan Data

Untuk menetapkan keabsahan data, peneliti menggunakan teknik triangulasi data. Keabsahan data diuji dengan menggunakan teknik triangulasi yang bersifat mengkolaborasikan berbagai sumber data yang ada dengan teknik pengumpulan data.<sup>68</sup> Dalam hal ini peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

1. Triangulasi sumber, peneliti mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan Teknik yang sama
2. Triangulasi Teknik, peneliti menggunakan Teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama.

## G. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap dalam penelitian ini memiliki tujuan untuk mendapatkan hasil penelitian yang sistematis. Langkah penelitian ini

---

<sup>68</sup> Nurul Ulfatin, 278.

sebagai Langkah untuk mempermudah proses penelitian. Peneliti menyusun tahapan penelitian sebagai berikut:

1. Tahap Pra Lapangan

Dimana tahapan ini dilakukan sebelum melakukan penelitian dilaksanakan dengan beberapa kegiatan meliputi: Menyusun Rancangan Penelitian, Kunjungan ke lokasi penelitian, perizinan, memilih informan, dan penyusunan instrumen penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahapan yang paling utama yakni pelaksanaan dengan beberapa kegiatan yakni pengumpulan data kemudian pengelolaan data atau kondensasi data selanjutnya penyajian data dan penarikan kesimpulan.

3. Tahap Pelaporan

Tahapan terakhir dalam proses ini yakni pelaporan dimana meguraikan hasil penelitian dalam bentuk Skripsi sesuai dengan pedoman karya tulis ilmiah yang berlaku di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

## BAB IV

### PENYAJIAN DAN DATA ANALISIS

#### A. Gambaran Objek Penelitian

##### 1. Profil SDN Maskuning Wetan 2

Unit Pelaksana Teknis Dinas Satuan Pendidikan Formal (UPTD SPF) Maskuning Wetan 2 atau lebih di kenal dengan SDN MASWET 2 merupakan salah satu sekolah dasar yang terletak pada  $7.9951743^{\circ}$  lintang Selatan dan  $113.9009623^{\circ}$  bujur Barat tepatnya di Desa Maskuning Wetan Kecamatan Pujer. Berjarak 3 Km dari Pusat Pemerintahan Kecamatan, dengan posisi strategis di jalur lintas antar desa membuat Sekolah ini menjadi salah satu pilihan warga sekitar untuk menyekolahkan putra/putrinya dalam menempuh pendidikan dasar. Sekolah ini berdiri sejak tahun 1978 dengan luas area sekolah sekitar  $2299 \text{ m}^2$ .<sup>69</sup>

##### 2. Visi dan Misi

Visi dan Misi SDN Maskuning Wetan 2 adalah sebagai berikut:

###### a. Visi

Terwujudnya peserta didik yang berakhlak mulia, berkarakter, sehat, dan unggul dalam prestasi

---

<sup>69</sup> SDN Maskuning Wetan 2, "Profil SDN Maskuning Wetan 2", 10 Juni 2023



b. Misi

- 1) Menanamkan dan meningkatkan keimanan, ketaqwaan warga sekolah kepada Tuhan Yang Maha Esa melalui pengamalan ajaran agama
- 2) Membina dan mengembangkan budi pekerti luhur pada diri peserta didik dengan melaksanakan Gerakan Penumbuhan Budi Pekerti (GPBP) di lingkungan sekolah melalui program Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) dalam menanamkan nilai utama karakter religiusitas, nasionalisme, kemandirian, gotong royong dan integritas
- 3) Mewujudkan lingkungan sekolah yang sehat, bersih, indah, aman, nyaman dan menyenangkan
- 4) Menciptakan sekolah ramah anak
- 5) Mewujudkan sekolah dengan melaksanakan proses pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan melalui pendekatan saintifik (mengamati, menanya, menalar, mengumpulkan data dan mengomunikasikan, serta menanamkan kompetensi abad 21 dalam proses pembelajaran tematik untuk menumbuhkan kemampuan siswa dalam berfikir kritis (critical thinking), kolaborasi (collaboration). Kreativitas (creativity), dan komunikasi (communication), serta keterampilan berpikir tingkat tinggi (higher order thinking skill/HOTS)

- 6) Melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler dalam mengembangkan potensi peserta didik di bidang kepramukaan sebagai unggulan
- 7) Meningkatkan prestasi siswa baik di bidang akademik maupun non akademik.<sup>70</sup>

### 3. Letak geografis SDN Maskuning Wetan 2

SDN Maskuning Wetan 2 berada ditengah-tengah desa diantaranya sebelah selatan desa sukokerto, sebelah timur desa sukodono, di sebelah utara desa Maskuning Kulon, berada di kecamatan Pujer, jalan pringkondani KM 3 nomor 56.



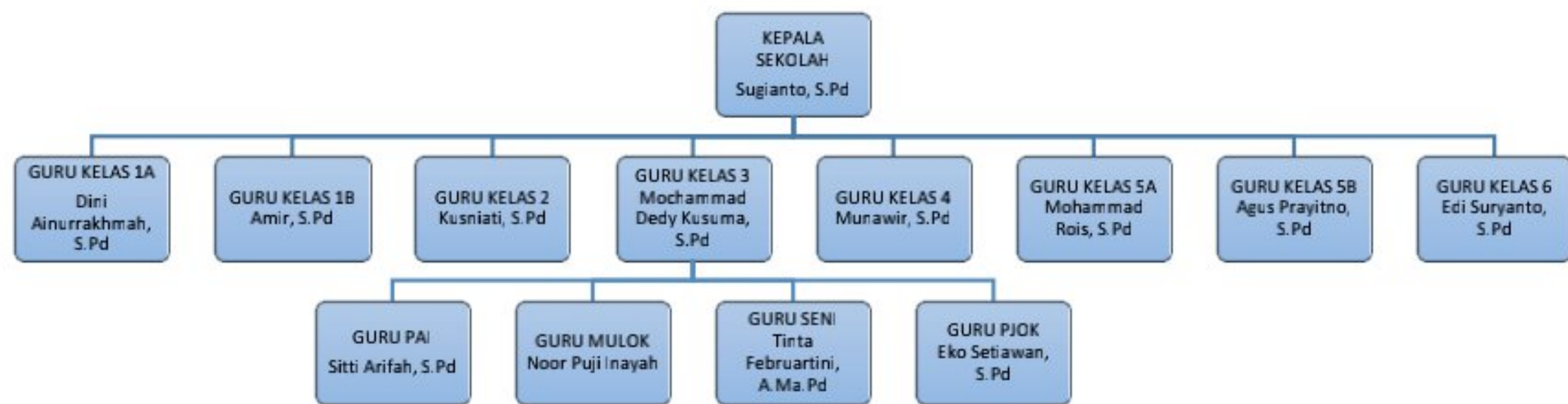
**Gambar 4.1**  
**Letak geografis SDN Maskuning Wetan2<sup>71</sup>**

### 4. Srtuktur organisasi SDN Maskuning Wetan 2

Adapun struktur organisasi SDN Maskuning Wetan 2 disusun dalam tugas dan tanggung jawab serta kewajiban hak akan disajikan dalam tabel berikut:

<sup>70</sup> SDN Maskuning Wetan 2, “Visi Misi SDN Maskuning Wetan 2”, 10 Juni 2023.

<sup>71</sup> SDN Maskuning Wetan 2, “Letak Geografis SDN Maskuning Wetan 2”, 10 Juni 2023.



**Gambar.4.2**  
**Struktur Organisasi di SDN Maskuning Wetan 2<sup>72</sup>**

## 5. Keadaan Tenaga Pendidik, Tenaga Kependidikan dan Peserta Didik

### a. Keadaan Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Tenaga pendidik dan tenaga kependidikan merupakan pondasi utama dalam menunjang sumber daya sekolah yang akan meningkatkan pendidikan dalam sekolah. Berdasarkan studi dokumen SDN Maskuning Wetan 2 memiliki beberapa guru yang memiliki kualifikasi guru di bidangnya. Adapun tenaga pendidik dan tenaga kependidikan di SDN Maskuning WETan 2 dirincikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

<sup>72</sup> SDN Maskuning Wetan 2, "Struktur Organisasi SDN Maskuning Wetan 2", 10 juni 2023.

**Tabel 4.1**  
**Data Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan**  
**SDN Maskuning Wetan 2 Pujer Bondowoso**  
**Tahun Pelajaran 2022/2023<sup>73</sup>**

| <b>Nama/Nip</b>                               | <b>L/P</b> | <b>Status</b> | <b>jabatan</b> | <b>Pangkat/Gol</b>  | <b>Program Studi</b>            |
|---|------------|---------------|----------------|---------------------|---------------------------------|
| Sugianto, S.Pd<br>196409172003121001          | L          | PNS           | Kepala Sekolah | III/d               | S 1 – Sastra Indonesia dan PPKN |
| Edi Suryanto, S.Pd<br>196310161983031005      | L          | PNS           | Guru Kelas     | IV/b                | S 1                             |
| Amir, S.Pd<br>197207052008011016              | L          | PNS           | Guru Kelas     | III/b               | S 1                             |
| Kusniati, S.Pd<br>197608152007012008          | P          | PNS           | Guru Kelas     | III/b               | S 1                             |
| Sitti Arifa, S.Pd.I<br>197105162008012009     | P          | PNS           | Guru PAI       | III/a               | S 1 Agama                       |
| Mochammad Dedy Kusuma<br>198410062019031005   | L          | PNS           | Guru Kelas     | III/a               | S 1 PGSD                        |
| Munawir, S.Pd<br>197807182021211004           | L          | PPPK          | Guru Kelas     | Penata Muda Gol. IX | S 1                             |
| Dini Ainurrakhmah, S.Pd<br>199203102022212011 | P          | PPPK          | Guru Kelas     | Penata Muda Gol. IX | S 1                             |
| Eko Setiyawan, S.Pd<br>198604032022211014     | L          | PPPK          | Guru PJOK      | Penata Muda Gol. IX | S 1 SGO                         |
| Mohammad Rois, S.Pd<br>198603302023211006     | L          | PPPK          | Guru Kelas     | Penata Muda Gol. IX | S 1                             |
| Agus Prayitno, S.Pd<br>198306072023211011     | L          | PPPK          | Guru Kelas     | Penata Muda Gol. IX | S 1                             |
| Tinta Februartini. A.                         | P          | Sukwan        | Guru Seni      | Sukwan              | D 2                             |

<sup>73</sup> SDN Maskuning Wetan 2, "Jumlah Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan SDN Maskuning Wetan 2", 10 Juni 2023.

|                  |   |        |                        |        |     |
|------------------|---|--------|------------------------|--------|-----|
| Ma.Pd            |   |        |                        |        |     |
| Noor Puji Inayah | P | Sukwan | GTT<br>(Guru<br>Mulok) | Sukwan | SMA |

#### b. Keadaan Peserta didik

SDN Maskuning Wetan 2 memiliki 8 ruang kelas untuk proses belajar mengajar, kelas tersebut terbagi atas kelas 1 yang berjumlah 42 siswa, kelas 2 sejumlah 27 siswa, kelas 3 sejumlah 33 siswa, kelas 4 sejumlah 34 siswa, kelas 5 sejumlah 35 siswa, dan kelas 6 sejumlah 28 siswa. Adapun siswa SDN Maskuning Wetan 2 dirincikan sebagai berikut:

**Tabel 4.2**  
**Data Peserta Didik**  
**di SDN Maskuning Wetan 2 Pujer Bondowoso**  
**Tahun Pelajaran 2022/2023<sup>74</sup>**

| No | Kelas     | Jenis Kelamin | Jumlah | Total |
|----|-----------|---------------|--------|-------|
| 1  | Kelas 1 A | L             | 8      | 22    |
|    |           | P             | 14     |       |
| 2  | Kelas 1 B | L             | 16     | 20    |
|    |           | P             | 4      |       |
| 3  | Kelas II  | L             | 16     | 27    |
|    |           | P             | 11     |       |
| 4  | Kelas III | L             | 22     | 33    |
|    |           | P             | 11     |       |
| 5  | Kelas IV  | L             | 26     | 34    |
|    |           | P             | 8      |       |
| 6  | Kelas V A | L             | 8      | 20    |
|    |           | P             | 12     |       |

<sup>74</sup> SDN Maskuning Wetan 2, "Data Peserta Didik SDN Maskuning Wetan 2", 10 Juni 2023.

|                    |           |   |    |     |
|--------------------|-----------|---|----|-----|
| 7                  | Kelas V B | L | 8  | 15  |
|                    |           | P | 7  |     |
| 8                  | Kelas VI  | L | 15 | 28  |
|                    |           | P | 13 |     |
| Jumlah Keseluruhan |           |   |    | 199 |

## 6. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana sangat dibutuhkan dalam dunia pendidikan. Sarana dan prasarana dapat berguna untuk menunjang penyelenggaraan proses belajar mengajar, baik secara langsung maupun tidak langsung dalam suatu lembaga dalam rangka mencapai tujuan pendidikan. Berikut adalah daftar sarana dan prasarana yang ada di SDN Maskuning Wetan 2.

**Tabel. 4.3**  
**Data Sarana dan Prasarana**  
**di SDN Maskuning Wetan 2 Pujer Bondowoso**  
**Tahun Pelajaran 2022/2023<sup>75</sup>**

| No | Nama Prasarana        | Jumlah | Keterangan |
|----|-----------------------|--------|------------|
| 1  | Ruang Kelas           | 8      | Baik       |
| 2  | Ruang Kepala Sekolah  | 1      | Baik       |
| 3  | Ruang Guru            | 1      | Baik       |
| 4  | Ruang UKS             | 1      | Baik       |
| 5  | Ruang Perpustakaan    | 1      | Baik       |
| 6  | Ruang Sanggar Pramuka | 1      | Baik       |
| 7  | Ruang Sanggar Karya   | 1      | Baik       |
| 8  | Kamar Mandi Guru      | 1      | Baik       |

<sup>75</sup> SDN Maskuning Wetan 2, "Data Sarana dan Prasarana SDN Maskuning Wetan 2", 10 Juni 2023.

|   |                   |   |      |
|---|-------------------|---|------|
| 9 | Kamar Mandi Siswa | 2 | Baik |
|---|-------------------|---|------|

## 7. Prestasi Siswa SDN Maskuning Wetan 2

Berikut adalah daftar prestasi akademik dan prestasi non akademik yang diraih oleh siswa siswi SDN Maskuning Wetan 2

**Tabel 4.4**  
**Data Prestasi Siswa**  
**Di SDN Maskuning Wetan 2 Pujer Bondowoso<sup>76</sup>**

| No | Prestasi yang diraih   | Tingkat        | Tahun |
|----|--|----------------|-------|
| 1  | Juara Umum Lomba Galang Terampil SMADA                         | Kwartir cabang | 2018  |
| 2  | Juara 1 Lomba Puisi Galang Terampil SMADA                      | Kwartir cabang | 2018  |
| 3  | Juara 1 Lomba Pancak Silat Antar Pelajar Usia Dini MENPORA CUP | Kecamatan      | 2018  |
| 4  | Juara Umum Pesta Siaga   | Kabupaten      | 2018  |
| 5  | Juara 1 Pionering Cabang                                       | Kwartir cabang | 2019  |
| 6  | Juara 1 Lomba Jurnalis   | Kwartir Daerah | 2019  |
| 7  | Juara 2 Lomba Gerak Jalan Putri HUT RI ke 77                   | Kecamatan      | 2022  |
| 8  | Juara 2 Lomba Tartil Al-Qur'an Putra HUT RI ke 77              | Kecamatan      | 2022  |
| 9  | Juara 2 Lomba Gerak Jalan Unik HUT PGRI ke 77                  | Kecamatan      | 2022  |
| 10 | Juara 1 kategori seni (silat)                                  | Kabupaten      | 2023  |
| 11 | Juara 1 kategori tanding (silat)                               | Kabupaten      | 2023  |

<sup>76</sup> SDN Maskuning Wetan 2, "Data Prestasi Siswa SDN Maskuning Wetan 2", 10 Juni 2023.

|    |   |           |      |
|----|---|-----------|------|
| 12 | Juara 1 Lomba Lari Cepat Putra HUT RI ke 78 | Kecamatan | 2023 |
| 13 | Juara 3 lomba voli putra                    | Kecamatan | 2023 |

Tabel. 4.5

**Data kegiatan Ekstrakurikuler Drumband**

**di Luar Sekolah Tahun 2023<sup>77</sup>**

| Tanggal          | Kegiatan  | Alamat            |
|------------------|---|-------------------|
| 26 Februari 2023 | Haflatul Imtihan Yayasan Amanah Subulus Salam     | Sukodono, Pujer   |
| 20 Maret 2023    | Haflatul Imtihan Madrasah Diniyah Darul Ulum      | Tangsel Kulon     |
| 07 Mei 2023      | Haflatul Imtihan Madrasah Diniyah Miftahul Mansur | Plampean, Kejayan |

**8. Data Ekstrakurikuler**

Tabel 4.6

**Tabel Pembina dan Pelatih Ekstrakurikuler**

| No | Kegiatan | Pembina                      | Pelatih                      |
|----|----------|------------------------------|------------------------------|
| 1  | Pramuka  | Edi Suryanto, S.Pd           | Edi Suryanto, S.Pd           |
| 2  | Drumband | Dini Ainurrakhmah, S.Pd      | Moh. Rofiki                  |
| 3  | Silat    | Amir, S.Pd                   | Zainur Roziqin               |
| 4  | Tari     | Tinta Februartini, A. Ma. Pd | Tinta Februartini, A. Ma. Pd |
| 5  | Hadrah   | Amir, S.Pd                   | Nur Hakiki                   |

<sup>77</sup> SDN Maskuning Wetan 2, "Data Kegiatan Ekstrakurikuler Drumband di Luar Sekolah", 10 Juni 2023



## **B. Penyajian dan Analisis Data**

Penyajian dan analisis data merupakan hasil penelitian yang dilakukan peneliti di SDN Maskuning Wetan 2 Pujer Bondowoso. Adapun yang diperoleh dari hasil penelitian berdasarkan observasi, dan hasil wawancara dengan Kepala Sekolah SDN Maskuning Wetan 2, pembina pramuka dan pembina drumband serta siswa SDN Maskuning Wetan 2 yang berkaitan dengan fokus penelitian pada skripsi ini. Data yang diperoleh peneliti melalui metode observasi, wawancara dan dokumentasi yakni sebagai berikut.

### **1. Perencanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka dan Drumband dalam mengembangkan Bakat dan Minat Siswa di SDN Maskuning Wetan 2 Pujer Bondowoso Tahun Pelajaran 2022/2023**

Langkah awal yang harus dilakukan dalam pengelolaan ekstrakurikuler adalah perencanaan. Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler merupakan suatu hal yang sangat penting, karena mengembangkan bakat dan minat siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler bukanlah hal yang mudah, maka dari itu dibutuhkan perencanaan yang matang supaya tujuan dan target dari kegiatan tersebut dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan apa yang diinginkan.

Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka dan drumband dalam penelitian ini meliputi tujuan ekstrakurikuler dan penetapan program ekstrakurikuler.

a. Tujuan Ekstrakurikuler

Berkaitan dengan perencanaan ekstrakurikuler tentang perumusan tujuan kegiatan ekstrakurikuler pramuka dan ekstrakurikuler drumband di SDN Maskuning Wetan 2 Sugianto selaku kepala sekolah mengatakan bahwa:

Secara garis besar tujuan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler yakni untuk mengembangkan bakat, minat dan potensi siswa serta melatih rasa percaya diri. Jadi kita berharap setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler siswa dapat mengembangkan bakat dan minatnya serta merasa percaya diri terhadap kemampuannya. Karena sebelum adanya kegiatan ekstrakurikuler di SDN Maskuning Wetan 2, potensi dan bakat siswa masih belum tersalurkan dengan baik. namun sekarang telah ada beberapa jenis ekstrakurikuler yang dapat digunakan untuk mengembangkan potensi dan bakat siswa. Dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler mampu membuat siswa memperoleh prestasi khususnya di bidang non akademik yang dulunya hanya sedikit kini menjadi banyak dan menumbuhkan motivasi dan minat siswa untuk belajar dan berprestasi pula.<sup>78</sup>

Hal senada juga disampaikan oleh Edi Suryanto mengenai selaku pembina ekstrakurikuler pramuka:

Selain meningkatkan bakat dan minat siswa dalam non akademik, kegiatan ekstrakurikuler juga menjadi sarana aktivitas siswa yang positif. Dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah ini anak-anak bisa menyalurkan bakat dan minat mereka yang mungkin tidak akan muncul atau tersalurkan dalam kegiatan belajar mengajar, dan juga melalui kegiatan ekstrakurikuler ini anak-anak dapat memiliki rasa percaya diri, bisa belajar

---

<sup>78</sup> Sugianto, diwawancara oleh penulis, Bondowoso, 10 Juni 2023

berorganisasi, bekerja sama dan memiliki rasa tanggung jawab pada sebuah kelompok.<sup>79</sup>

Begitu pula yang disampaikan oleh Dini Ainurrakhmah selaku Pembina ekstrakurikuler drumband:

Harapannya setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, siswa dapat mengembangkan bakat dan minatnya secara maksimal dan melatih kemampuan bersosialisasi anak. Mereka akan memahami bagaimana cara berkomunikasi dengan seseorang yang mungkin memiliki yang karakter berbeda dengannya. Mereka juga akan berlatih cara koordinasi sejak dini. Dengan demikian, kepercayaan diri mereka dapat meningkat sehingga menjadi sosok yang mudah bersosialisasi. Karena kegiatan ekstrakurikuler ini bisa dikatakan sebagai wadah bagi para siswa untuk menuangkan segala kreativitas mereka supaya tidak terbuang sia-sia.<sup>80</sup>

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan peneliti, SDN Maskuning Wetan 2 sudah merumuskan tujuan ekstrakurikuler. Dimana adanya tujuan tersebut dijadikan acuan mencapai harapan atau tujuan yang ingin dicapai.<sup>81</sup>

Berikut ini merupakan dokumen tujuan ekstrakurikuler:

**Tabel. 4.7**  
**Tujuan Ekstrakurikuler<sup>82</sup>**

| No | Program | Kegiatan | Tujuan   | Sasaran kegiatan |
|----|---------|----------|--|------------------|
| 1  | Wajib   | Pramuka  | Menumbuh kembangkan bakat dan minat serta kemampuan siswa dalam berorganisasi terutama dalam kepramukaan | Siswa kelas 1-6  |
| 2  | Umum    | Drumband | Menumbuh kembangkan bakat dan  | Siswa            |

<sup>79</sup> Edi Suryanto, diwawancara oleh penulis, Bondowoso, 10 Juni 2023

<sup>80</sup> Dini Ainurrakhmah, diwawancara oleh penulis, Bondowoso, 24 Juni 2023

<sup>81</sup> Observasi di SDN Maskuning Wetan 2, 24 Juni 2023

<sup>82</sup> Dokumen Kurikulum SDN Maskuning Wetan 2, 24 Juni 2023

|  |        |   |                 |
|--|--------|---|-----------------|
|  |        | minat serta kemampuan siswa dalam berorganisasi terutama dalam drumband                             | kelas 4-6       |
|  | Silat  | Menumbuh kembangkan bakat dan minat serta kemampuan siswa dalam berorganisasi terutama dalam silat  | Siswa kelas 1-6 |
|  | Tari   | Menumbuhkembangkan bakat dan minat serta kemampuan siswa dalam berorganisasi terutama dalam tari    | Siswa kelas 1-6 |
|  | Hadrah | Menumbuh kembangkan bakat dan minat serta kemampuan siswa dalam berorganisasi terutama dalam hadrah | Siswa kelas 1-6 |

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi tujuan kegiatan ekstrakurikuler di SDN Maskuning Wetan 2 yaitu untuk menumbuh kembangkan bakat dan minat serta kemampuan siswa dalam berorganisasi di bidangnya masing-masing.

b. Penetapan program ekstrakurikuler

Penetapan program ekstrakurikuler merupakan Langkah selanjutnya yang dilakukan sekolah untuk memudahkan dalam membimbing atau mengarahkan siswa menyesuaikan dengan bakat minat yang diinginkan. Adapun program kegiatan ekstrakurikuler sebagaimana dijelaskan oleh Sugianto selaku kepala sekolah:

Program di sekolah ini ada dua kegiatan ada yang bersifat wajib dan ada yang bersifat umum. Jadi kegiatan ekstrakurikuler yang bersifat wajib yaitu ekstrakurikuler pramuka, dan ekstrakurikuler yang bersifat umum seperti drumband, silat, tari dan lain-lain.<sup>83</sup>

Hal senada juga disampaikan oleh Edi Suryanto selaku pembina ekstrakurikuler pramuka:

<sup>83</sup> Sugianto, diwawancara oleh penulis, Bondowoso, 10 Juni 2023

Dalam pengembangan kompetensi siswa di SDN Maskuning Wetan 2 tidak hanya melalui pembelajaran dikelas saja, melainkan dengan membuat program ekstrakurikuler yang ditujukan untuk mengarahkan potensi masing-masing siswa agar bisa dikembangkan dengan baik.

Begitu juga yang disampaikan oleh Dini Ainurrahmah selaku pembina ekstrakurikuler drumband:

Dalam mengembangkan kompetensi siswa, disini tidak hanya melalui pembelajaran dikelas saja. Melainkan membuat program ekstrakurikuler yang ditujukan untuk mengarahkan potensi masing-masing siswa agar bisa dikembangkan dengan baik. Untuk mengetahui minat dan bakat siswa setiap wali kelas melakukan survei dengan menanyakan langsung kepada siswa mengenai hal-hal yang mereka sukai. Selanjutnya guru melakukan diskusi dengan orang tua siswa terkait minat dan bakat yang dimiliki oleh anaknya.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan peneliti SDN Maskuning Wetan 2 menetapkan kegiatan ekstrakurikuler menjadi dua bagian, yaitu ada ekstrakurikuler yang bersifat wajib dan ada kegiatan ekstrakurikuler yang bersifat umum.<sup>84</sup>

Berikut ini dokumen program kegiatan ekstrakurikuler di SDN Maskuning Wetan 2:

**Tabel 4.8**

**Program kegiatan ekstrakurikuler SDN Maskuning Wetan 2**

| No | Program | Kegiatan | Peserta  | Tempat          | Waktu  |
|----|---------|----------|--|-----------------|--|
| 1  | Wajib   | Pramuka  | Seluruh siswa SDN Maskuning wetan 2 mulai kelas 1 sampai | Halaman sekolah | Dilaksanakan pada hari jumat jam 10:00-11:00 |

<sup>84</sup> Observasi di SDN Maskuning Wetan 2, 24 Juni 2023

|   |      |          |  |                           |   |
|---|------|----------|--|---------------------------|---|
|   |      |          | kelas 6  |                           |   |
| 2 | Umum | Drumband | Seluruh siswa kelas 4, 5 dan 6 yang memilih kegiatan ekstra tersebut | Kelas dan halaman sekolah | Dilaksanakan pada hari sabtu jam 10:00-12:00  |
| 3 |      | Tari     | Seluruh siswa yang memilih kegiatan ekstra tersebut                  | Sanggar tari              | Dilaksanakan pada hari sabtu jam 10:00-11:00  |
| 4 |      | Silat    | Seluruh siswa yang memilih kegiatan ekstra tersebut                  | Halaman sekolah           | Dilaksanakan pada hari jum'at jam 15:00-16:00 |
| 5 |      | Hadrah   | Seluruh siswa yang memilih kegiatan ekstra tersebut                  | Kelas                     | Dilaksanakan pada hari kamis jam 10:00-11:00  |



**Gambar 4.3**  
**Rapat penetapan program ekstrakurikuler**

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi diatas dapat disimpulkan sementara bahwa penetapan program ekstrakurikuler ada dua bagian yaitu program ekstrakurikuler yang bersifat wajib dan program ekstrakurikuler bersifat umum.

#### c. Pengelompokan Siswa

Langkah-langkah pengelompokan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka dan drumband di SDN Maskuning Wetan

2 yang di sampaikan oleh bapak Edi Suryanto selaku Pembina kegiatan ekstrakurikuler pramuka yaitu:

Dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka langkah pertama yang dilakukan dalam pengelompokan siswa yaitu untuk kelas 1, 2, 3 atau bisa dikatakan dengan pramuka siaga kami membentuk beberapa kelompok yang di bentuk barung-barung warna merah, kuning, dan hijau dll. Dan untuk pramuka penggalang kelompoknya dibentuk menjadi regu mbak, regu penggalang laki-laki dinamai binatang dan untuk penggalang perempuan dinamai bunga. Dan jumlah siswa yang mengikuti ekskul ini kurang lebih 200 siswa.<sup>85</sup>

Senada dengan hal tersebut M. Fadil Nur salam selaku siswa kelas 5 di SDN Maskuning Wetan 2 menyampaikan: “Kalo pengelompokan kegiatan pramuka di bagi 2 mbak, ada pramuka siaga dan pramuka penggalang”.<sup>86</sup>

Selanjutnya ibu Dini Ainurrakhmah selaku pembina ekstrakurikuler drumband menjawab:

Langkah pertama yang dilakukan yaitu penyeleksian dek, jadi anak-anak di seleksi terlebih dahulu. Cara penyeleksiannya anak-anak dipanggil per enam orang untuk dilihat kira-kira siapa yang mampu untuk mengikuti ekstrakurikuler drumband, selanjutnya pelaksanaan perekrutan siswa yaitu dengan sistem aklamasi atau penunjukan. Pembina drumband yang bertanggung jawab mengkoordinir kegiatan ekstrakurikuler drumband menunjuk siswa dari kelas atas (kelas 3, 4, 5 dan 6) untuk menjadi anggota/personil drumband. Penunjukan di lakukan karena alat musik drumband berat dan tidak semua siswa dapat memikul ataupun memukul alat musik dengan baik dan benar. Jumlah jumlah siswa yang ikut ekskul drumband kurang lebih 40 an. Dan yang boleh mengikuti ekskul ini hanya anak-anak kelas 3, 4, 5 dan 6.<sup>87</sup>

<sup>85</sup> Edi Suryanto, diwawancara oleh penulis, Bondowoso, 10 Juni 2023

<sup>86</sup> M. Fadil Nur Salam, diwawancara oleh penulis, Bondowoso, 24 Juni 2023

<sup>87</sup> Dini Ainurrakhmah, diwawancara oleh penulis, Bondowoso, 24 Juni 2023

Begitu pula yang disampaikan oleh Naila Mumtaza Salsabila selaku personil drumband di SDN maskuning Wetan 2 yaitu:

kalau pengemlompokan kegiatan ekstrakurikuler drumband itu biasanya kita di tunjuk oleh pelatih drumband mbak, kayak semisal mau menentukan mayoret itu 6 anak dipanggil untuk di seleksi kemudian di lihat tingginya yang sama, terus di lihat siapa yang bisa bermain tongkat itu baru di ambil dua orang untuk dijadikan mayoret.<sup>88</sup>

Dari hasil observasi yang dilakukan peneliti, Pengelompokan siswa kegiatan ekstrakurikuler pramuka dilakukan oleh pembina, dimana untuk pramuka siaga dikelompokkan menjadi barung-barung dan untuk pramuka penggalang dikelompokkan menjadi regu, dalam setiap barung atau setiap regu terdapat 6-10 orang siswa. Untuk pengelompokan kegiatan ekstrakurikuler drumband dilakukan dengan menggunakan sistem aklamasi atau penunjukan, dimana penunjukan tersebut didasarkan pada kecerdasan pengetahuan dan bakat yang dimiliki oleh siswa.<sup>89</sup>

Berikut hasil dokumentasi pengelompokan anggota pramuka dan drumband di SDN Maskuning Wetan 2:

---

<sup>88</sup> Naila Mumtaza Salsabila, diwawancara oleh penulis, Bondowoso, 24 Juni 2023

<sup>89</sup> Observasi di SDN Maskuning Wetan 2, 24 Juni 2023



**Tabel 4.9**  
**Anggota Drumband SDN Maskuning Wetan 2**

| No | Alat Musik      | Nama Personil  | Jumlah Personil |
|----|-----------------|--|-----------------|
| 1  | Gitapati        | Naila Mumtaza Salsabila  | 1               |
| 2  | Mayoret         | 1. Ilanatus Siyami<br>2. Fina Faridatul Aniqoh   | 2               |
| 3  | Snare drum      | 1. Rizkiansyah<br>2. Ainul Yaqin<br>3. Taufiqurrahman<br>4. Moh. Sefi<br>5. Noval Abdillah<br>6. Muh. Rizki  | 6               |
| 4  | Bass            | 1. Moh. Irfan Irsyad<br>2. Nuril<br>3. Febri<br>4. Fatan   | 4               |
| 5  | Kwarto          | Muhammad Alfin Fatoni  | 1               |
| 6  | Simbal          | 1. Muh. Erik Rahmatullah<br>2. Noval Nawaf   | 2               |
| 7  | Keboard (piano) | 1. Aurelia Gina Ramadhani<br>2. Erika Salsabila  | 2               |
| 8  | Bel             | 1. Andriani Sakila<br>2. Silvi Nafilah<br>3. Zeld Muafiqoh<br>4. Balqis Ekawati<br>5. Nafla Syakira<br>6. Jamilatul Qolbieh<br>7. Aqila Dewi Humairoh<br>8. Sitti Gina Assakinah<br>9. Jamilatul Hasanah | 9               |
| 9  | Bendera         | 1. Dita Sukma Permatasari<br>2. Siti Mutmainnah<br>Musarrofah<br>3. Devika Putri Azzahra<br>4. Adinda Ayus Dita<br>5. Wulan Dwi Anggraeni<br>6. Sitti Kholifah   | 10              |

|  |  |   |  |
|--|--|---|--|
|  |  | 7. Ifatul Ulumiah<br>8. Dwi Safitri<br>9. Asri Ika Nuraini<br>10. Robiatul adawiyah |  |
|--|--|---|--|

Tabel 4.10

## Kelompok Pramuka Siaga SDN Maskuning Wetan 2

| No | Kelompok Barung | Nama  |
|----|-----------------|---|
| 1  | Merah           | Ketua: Rizwan<br>Anggota: Aldi, Gunawan, Wakil, Alvin, Zen, Fakhri, Sofyan              |
| 2  | Kuning          | Ketua: Riski<br>Anggota: Afan, Kiki, Alif, Dani, Ilham, Faisal, Rizwan,                 |
| 3  | Putih           | Ketua: Raihan<br>Anggota: Raka, Riki, Fauzan, Alek, Agil, Doni                          |
| 4  | Hitam           | Ketua: Hasbi<br>Anggota: Yakin, Umam, Zaqi, Rafi, Yusuf, Zidan                          |
| 5  | Biru            | Ketua: Lutfi<br>Anggota: Tomi, Ali, Toni, Andika, Anas, Rama, Ihsan                     |
| 6  | Hijau           | Ketua: Andi<br>Anggota: Darma, Aji, Rifki, Rizal, Agus, Diyas, Azqi                     |
| 7  | Ungu            | Ketua: Roni<br>Anggota: Fathor, Adi, Lukman, rian, Faiz, Raditya, Adit                  |
| 8  | Jingga          | Ketua: Widad<br>Anggota: Faris, Qoris, Manaf, Gibran, Cahyo, Labib                      |
| 9  | Coklat          | Ketua: Hima<br>Anggota: Inayah, Luluk, Anisa, Andin, Dita, Laila, Hikmah, Dina, Lila    |
| 10 | Pink            | Ketua: Eril<br>Anggota: Ela, Wardah, Yuli, Safira, Salsa, Risa, Wulanda, Sherly, Dinda, |
| 11 | Abu-abu         | Ketua: Silva<br>Anggota: Novi, Linda, Devka, Sani, Anis, Farah, Intan, Emha, Yuni       |
| 12 | Biru tua        | Ketua: Yumna<br>Anggota: Devi, Cindy, Ayu, Putri, Halim,                                |

|  |                              |
|--|------------------------------|
|  | Anggita, Silvi, Unsila, Dila |
|--|------------------------------|

**Tabel 4.11**

**Kelompok Pramuka Penggalang SDN Maskuning Wetan 2**

| No | Regu          | Nama   |
|----|---------------|--|
| 1  | Regu Rajawali | Ketua: Ishaq<br>Anggota: Rama, Fairus, Robet, Amir, Najib, Hilman.         |
| 2  | Regu Singa    | Ketua: Kholiq<br>Anggota: Al-Farizi, Farhan, Fikri, Rofiq, Alim, Muhammad. |
| 3  | Regu Kobra    | Ketua: Arif<br>Anggota: Daniel, Riki, Alfin, Fatoni, Faruq, Haikal         |
| 4  | Regu Semut    | Ketua: Mufid<br>Anggota: Alwi, Yusron, Sulton, Hakim, Renal, Yusril        |
| 5  | Regu Harimau  | Ketua: Deni<br>Anggota: Kausar, Nofal, Rosi, Iqbal, Zainul, Ahkam          |
| 6  | Regu Serigala | Ketua: Mizal<br>Anggota: Riko, Miftah, Zulfi, Izzul, Wafi, Reza            |
| 7  | Regu Garuda   | Ketua: Wildan<br>Anggota: Fadli, Tamam, Rido, Fian, Anas, Lucky            |
| 8  | Regu Banteng  | Ketua: Fahrul<br>Anggota: Nabil, Afif, Akbar, Akmal, Dianto, fahri         |
| 9  | Regu Dahlia   | Ketua: Linda<br>Anggota: Adinda, Azizah, Aini, Asri, Aulia                 |
| 10 | Regu Seruni   | Ketua: Bilqis<br>Anggota: Dewi, Karin, Alya, Maya, Amalin                  |
| 11 | Regu Mawar    | Ketua: Fida<br>Anggota: Ila, Ratih, Syifa, Kholif                          |
| 12 | Regu Melati   | Ketua: Anggun<br>Anggota: Yuni, Rodiah, Delvira, Nia                       |
| 13 | Regu Matahari | Ketua: Firda<br>Anggota: Tia, Aizza, Murni, Tamara                         |

Dari hasil observasi yang dilakukan peneliti, Pengelompokan siswa kegiatan ekstrakurikuler pramuka dilakukan oleh pembina, dimana untuk pramuka siaga dikelompokkan menjadi barung-barung dan untuk pramuka penggalang dikelompokkan menjadi regu, dalam setiap barung atau setiap regu terdapat 6-10 orang siswa. Untuk pengelompokan kegiatan ekstrakurikuler drumband dilakukan dengan menggunakan sistem aklamasi atau penunjukan, dimana penunjukan tersebut didasarkan pada kecerdasan pengetahuan dan bakat yang dimiliki oleh siswa.<sup>90</sup>

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi beberapa pemaparan indikator diatas dapat disimpulkan sementara bahwa perencanaan kegiatan ekstrakurikuler di SDN maskuning Wetan 2 dimulai dengan merumuskan tujuan ekstrakurikuler, penetapan program ekstrakurikuler dan pengelompokan siswa. Tujuan kegiatan ekstrakurikuler di SDN Maskuning Wetan 2 yaitu untuk menumbuh kembangkan bakat dan minat serta kemampuan siswa dalam berorganisasi di bidangnya masing-masing, dan program ekstrakurikuler dibagi menjadi dua bagian, yaitu program ekstrakurikuler yang bersifat wajib dan program ekstrakurikuler bersifat umum/pilihan. Selanjutnya pengelompokan siswa kegiatan ekstrakurikuler pramuka dilakukan oleh pembina, dimana untuk pramuka siaga dikelompokkan menjadi barung-barung dan untuk

---

<sup>90</sup> Observasi di SDN Maskuning Wetan 2, 24 Juni 2023

pramuka penggalang dikelompokkan menjadi regu, dalam setiap barung atau setiap regu terdapat 6-10 orang siswa. Untuk pengelompokan kegiatan ekstrakurikuler drumband dilakukan dengan menggunakan sistem aklamasi atau penunjukan, dimana penunjukan tersebut didasarkan pada kecerdasan pengetahuan dan bakat yang dimiliki oleh siswa.

## **2. Pengorganisasian Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka dan Drumband dalam Mengembangkan Bakat dan Minat Siswa di SDN Maskuning Wetan 2 Pujer Bondowoso Tahun Pelajaran 2022/2023**

Pengorganisasian merupakan fungsi kedua dalam manajemen, mengalokasikan dan mengkombinasikan sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan merupakan kegiatan dari pengorganisasian. Dalam organisasi, persiapan struktur organisasi sangat penting agar setiap orang bisa dapat mengetahui tugas dan tanggung jawabnya masing-masing. Sekolah sebagai lembaga pendidikan sudah semestinya mempunyai organisasi yang baik agar tujuan pendidikan tercapai sepenuhnya. Dalam hal ini ada beberapa yang perlu di perhatikan dalam pengorganisasian kegiatan ekstrakurikuler pramuka dan ekstrakurikuler drumband yaitu: proses pengorganisasian

Pengorganisasian ekstrakurikuler merupakan pemetaan setiap masing-masing tupoksi serta garis koordinasi didalam sistem struktural

pada setiap organisasi sebagaimana disampaikan oleh Sugianto selaku kepala sekolah:

Kegiatan pengorganisasian ekstrakurikuler pramuka dan drumband di SDN Maskuning Wetan 2 bisa berjalan dengan lancar atas bantuan dari semua pihak sejalan dengan bidang yang diikuti oleh setiap komponen. Proses pengorganisasian ini dilakukan berdasarkan kebijakan dari kepala sekolah. Harapannya, dengan adanya proses pengorganisasian terhadap program ekstrakurikuler dapat memudahkan dalam proses kerja sama dan koordinasi antara pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan tersebut.<sup>91</sup>

Hal senada juga disampaikan oleh Edi Suryanto selaku pembina pramuka:

Proses pengorganisasian tidak hanya mencakup pengorganisasian personel melainkan juga jadwal dan materi pelatihan dari ekstrakurikuler pramuka. Biasanya cakupan materi yang di ajarkan oleh pelatih kepada siswa itu disusun berdasarkan golongan kepramukaan.<sup>92</sup>

Menurut Dini Ainurrakhmah selaku pembina ekstrakurikuler drumband mengungkapkan bahwasanya “Kegiatan pengorganisasian drumband juga di lakukan pada pengelolaan sarana dan prasarana pendukung ekstrakurikuler drumband. Disini sudah memiliki alat musik drumband dan seragam yang memadai.”<sup>93</sup>

Selanjutnya berdasarkan paparan data hasil penelitian, kegiatan ekstrakurikuler pramuka dan drumband di SDN Maskuning Wetan 2 pengorganisasian merupakan proses pembagian sistem kerja sama antar personel dan pembentukan struktur lembaga organisasi. Seperti

---

<sup>91</sup> Sugianto, diwawancara oleh penulis, Bondowoso, 10 Juni 2023

<sup>92</sup> Edi Suryanto, diwawancara oleh penulis, Bondowoso, 10 Juni 2023

<sup>93</sup> Dini Ainurrakhmah, diwawancara oleh penulis, Bondowoso, 24 Juni 2023

yang disampaikan oleh Sugianto selaku kepala sekolah SDN Maskuning Wetan 2:

Struktur Lembaga ini biasanya dibentuk melalui hasil rapat yang diadakan oleh kepala sekolah dan komite, melalui rapat tersebut maka akan ditentukan struktur dari kepengurusan ekstrakurikuler pramuka maupun drumband, yang kemudian nantinya disahkan oleh kepala sekolah, serta pembagian tugas pokok dan fungsi masing-masing.<sup>94</sup>

Begitu juga yang di sampaikan oleh Dini Ainurrakhmah selaku pembina ekstrakurikuler drumband:

Tidak jauh berbeda seperti yang di sampaikan oleh kedua narasumber diatas, beliau menyampaikan bahwasanya struktur kepengurusan dalam sebuah organisasi ini merupakan bagian yang terpenting dan harapannya dengan adanya struktur kepengurusan komponen2 yang terlibat dapat bertanggung jawab atas tugas yang telah diberikan.<sup>95</sup>

Berdasarkan observasi yang telah di lakukan peneliti, pengorganisasian kegiatan ekstrakurikuler di SDN Maskuning Wetan 2 yaitu masing-masing pembina ekstrakurikuler menyusun program atau kegiatan yang akan di laksanakan dan kegiatan tersebut sudah disetujui oleh kepala sekolah. SDN Maskuning Wetan 2 telah menyusun struktur organisasi yang berfungsi untuk memudahkan masing-masing pembagian tugas dan mnelatih tanggung jawab semua anggota yang terlibat serta mempermudah komunikasi dan koordinasi anggota.<sup>96</sup>

Berikut hasil dokumentasi struktur kepengurusan pramuka di SDN Maskuning Wetan 2:

<sup>94</sup> Sugianto, diwawancara oleh penulis, Bondowoso, 10 Juni 2023

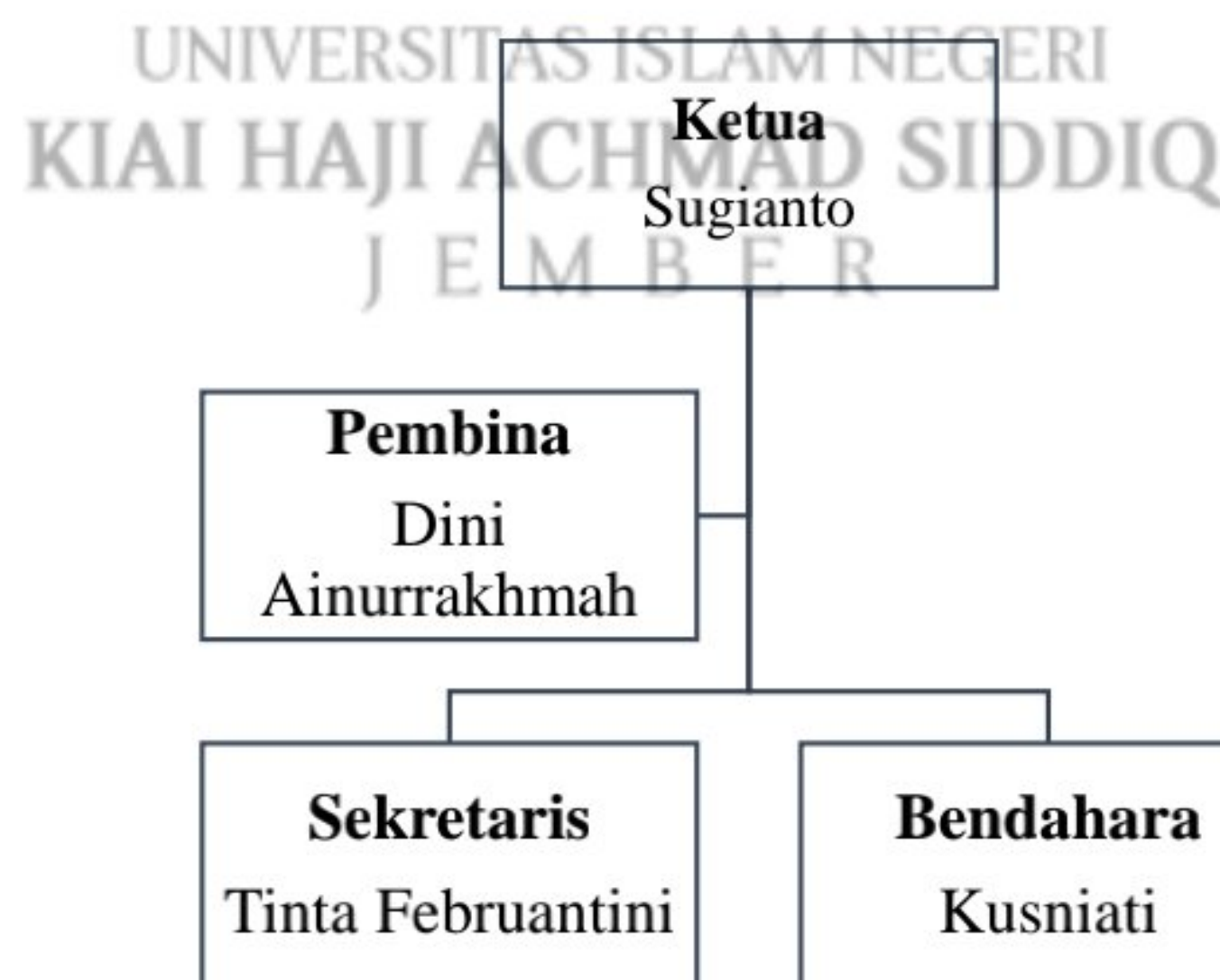
<sup>95</sup> Dini Ainurrakhmah, diwawancara oleh penulis, Bondowoso, 24 Juni 2023

<sup>96</sup> Observasi di SDN Maskuning Wetan 2, 24 Juni 2023



**Gambar 4.4**  
Struktur pengurus pramuka  
SDN Maskuning wetan 2

**Tabel 4.12**  
Struktur pengurus Drumband  
SDN Maskuning Wetan 2



Berdasarkan dari hasil wawanacara, observasi dan dokumentasi bahwa pengorganisasian di SDN Maskuning Wetan 2



sudah berjalan dengan baik dan semestinya. Proses pengorganisasian dilaksanakan dengan membagi tugas yang sesuai dengan potensi yang dimiliki para guru, hal tersebut tentunya mempermudah garis koordinasi dan konsultasi. Dan struktur kepengurusan organisasi dibentuk melalui rapat dan ditunjuk langsung serta disahkan oleh kepala sekolah, harapannya dengan adanya struktur kepengurusan semua komponen yang terlibat bisa bertanggung jawab dan bisa mencapai tujuan yang telah direncanakan sebelumnya.

### **3. Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka dan Drumband dalam Mengembangkan Bakat dan Minat Siswa di SDN Maskuning Wetan 2 Pujer Bondowoso Tahun Pelajaran 2022/2023**

#### **a. Jadwal Ekstrakurikuler**

Penyusunan jadwal ekstrakurikuler dirancang di awal semester oleh Pembina di bawah bimbingan kepala sekolah. penjadwalan kegiatan ekstrakurikuler diatur sedemikian rupa agar tidak menghambat pelaksanaan kegiatan kurikuler atau dapat menyebabkan gangguan bagi siswa dalam mengikuti kegiatan kurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler dilakukan di luar jam pelajaran kurikuler yang terencana setiap hari. Sebagaimana disampaikan oleh kepala sekolah SDN Maskuning Wetan 2:

Jadwal kegiatan ekstrakurikuler itu ditentukan ketika rapat yaitu pada bulan juli, dimana dalam rapat tersebut

membahas tentang pembagian tugas kepada masing-masing pembina ekstrakurikuler.<sup>97</sup>

Begitu pula yang disampaikan oleh ibu bapak Edi Suryanto selaku pembina pramuka:

Jadwal ekstrakurikuler pramuka di susun ketika rapat atas keputusan bersama, jadwal ekskul disusun sedemikian rupa agar tidak mengganggu kegiatan yang lain, serta rapat itu membahas tentang pembagian tugas dan tanggung jawab guru pembina ekstrakurikuler. Dan untuk kegiatan pramuka dilaksanakan seminggu sekali sebagaimana tertera dalam jadwal yaitu pada hari jum'at jam 10:00-11:00.<sup>98</sup>

Sama halnya yang disampaikan oleh ibu Dini Ainurrakhmah selaku pembina ekstrakurikuler drumband:

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler berjalan sesuai jadwal yang sudah ditentukan. Dimana ekstrakurikuler drumband dilaksanakan pada hari sabtu mulai jam 10:00-12:00.<sup>99</sup>

Hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti, SDN Maskuning Wetan 2 telah menyusun jadwal kegiatan ekstrakurikuler agar tidak bentrok dengan kegiatan yang lain. Jadwal ekstrakurikuler dirancang diawal semester. Penentuan jadwal ekstrakurikuler dilakukan ketika rapat dan atas keputusan bersama pembina masing-masing ekstrakurikuler.<sup>100</sup>

---

<sup>97</sup> Sugianto, diwawancara oleh penulis, Bondowoso, 10 Juni 2023

<sup>98</sup> Edi Suryanto, diwawancara oleh penulis, Bondowoso, 10 Juni 2023

<sup>99</sup> Dini Ainurrakhmah, diwawancara oleh penulis, Bondowoso 24 Juni 2023

<sup>100</sup> Observasi di SDN Maskuning Wetan 2, 24 Juni 2023

Berikut dokumentasi jadwal kegiatan ekstrakurikuler:

**Tabel 4.13**  
**Jadwal Kegiatan Ekstrakurikuler**

| No | Kegiatan     | Hari   | Jam         |
|----|--------------|--------|-------------|
| 1  | Hadrah       | Kamis  | 10:00-11:00 |
| 2  | Pramuka      | Jum'at | 10:00-11:00 |
| 3  | Pancak Silat | Jum'at | 15:00-16:00 |
| 4  | Drumband     | Sabtu  | 10:00-12:00 |
| 5  | Tari         | Sabtu  | 10:00-11:00 |



**Gambar 4.5**

**Pelaksanaan Ekstrakurikuler Pramuka**



**Gambar 4.6**

**Pelaksanaan Ekstrakurikuler Drumband**

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi penentuan jadwal ekstrakurikuler pramuka dan drumband di SDN

Maskuning Wetan 2 dilaksanakan sesuai jadwal yang sudah ditentukan oleh sekolah ketika rapat yaitu pada bulan juli di awal semester. Dan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler sudah dilaksanakan sebagaimana jadwal yang sudah tertera.

#### **4. Pengawasan Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka dan Drumband dalam Mengembangkan Bakat dan Minat Siswa di SDN Maskuning Wetan 2 Pujer Bondowoso Tahun Pelajaran 2022/2023**

Pengawasan, sebagai langkah kontrol dari seluruh kegiatan maka setiap pembina kegiatan ekstrakurikuler memantau kegiatan yang telah direncanakan berjalan atau tidak. Proses pengawasan dilakukan oleh pihak sekolah tepatnya diawasi oleh pembina kegiatan ekstrakurikuler. Pembina ekstrakurikuler berkewajiban mengawasi jalannya program ekstrakurikuler di sekolah di bawah bimbingan dan arahan dari kepala sekolah. Sebagaimana di sampaikan oleh Edi Suryanto selaku pembina ekstrakurikuler pramuka:

Kegiatan ekstrakurikuler itu di awasi langsung oleh kepala sekolah dan Pembina ekstrakurikuler, pengawasan kegiatan ekstrakurikuler di lakukan setiap hari jumat, yakni setiap pelaksanaan ekstrakurikuler pembina mengawasi kegiatan tersebut. yang membuat jadwal supervisi kegiatan ekstrakurikuler yakni kepala sekolah (Mabigus) dan Pembina gugus depan. Pengawasan juga dilakukan pada peserta ekstrakurikuler untuk mengetahui perkembangan siswa dalam menguasai apa yang diajarkan oleh pelatih, serta untuk mengetahui kendala yang terjadi ketika kegiatan berlangsung. Melalui pengawasan juga bisa mengetahui siswa yang tidak disiplin mengikuti kegiatan, sehingga bisa dilakukan tindak lanjut untuk hal tersebut.<sup>101</sup>

---

<sup>101</sup> Edi Suryanto, diwawancara oleh penulis, Bondowoso, 10 Juni 2023

Senada dengan hal tersebut Dini Ainurrakhmah selaku Pembina drumband mengungkapkan:

adanya pengawasan itu bertujuan untuk melihat secara langsung bagaimana proses pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler itu berjalan, apakah ada kendala atau tidak. Pengawasan kegiatan ekstrakurikuler drumband di lakukan oleh pembina ekskul drumband di bawah arahan kepala sekolah, jadi setiap kali latihan yang mengawasi kegiatan ekskul drumband adalah pembina, pengawasan dilakukan setiap hari kamis.<sup>102</sup>

Sedangkan evaluasi kegiatan ekstrakurikuler sebagaimana disampaikan oleh Edi selaku pembina ekstrakurikuler pramuka:

Evaluasi kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang dilakukan disini ada dua macam, ada yang dilakukan secara spontan artinya kami para pembina melihat ada perilaku dari anggota pramuka yang melenceng akan kami tegur secara langsung, selanjutnya evaluasi bersama kepala sekolah dan pembina ekstrakurikuler yang dilakukan setiap enam bulan sekali.<sup>103</sup>

Begitu pula yang disampaikan oleh Dini Ainurrakhmah selaku pembina ekstrakurikuler drumband:

Evaluasi dilakukan untuk mengetahui tolak ukur keberhasilan siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler drumband. evaluasi kegiatan ekstrakurikuler drumband juga ada dua macam yakni dilakukan ketika latihan berlangsung dan evaluasi bulanan.<sup>104</sup>

Dari hasil observasi yang sudah dilakukan peneliti, kegiatan pengawasan di lakukan setiap kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan, yakni untuk kegiatan ekstrakurikuler pramuka setiap hari jumat dan untuk ekstrakurikuler drumband setiap hari sabtu, dan pengawasan ini

<sup>102</sup> Dini Ainurrakhmah, diwawancara oleh penulis, Bondowoso, 10 Juni 2023

<sup>103</sup> Edi Suryanto,

<sup>104</sup> Dini Ainurrakhmah, diwawancara oleh penulis, Bondowoso, 10 Juni 2023

dilaksanakan oleh kepala sekolah dan pembina masing-masing ekstrakurikuler. Dan untuk evaluasi kegiatan ekstrakurikuler di SDN Maskuning Wetan 2 ada dua yaitu evaluasi yang dilakukan secara spontan ketika kegiatan ekstrakurikuler sedang berlangsung dan evaluasi bulanan, yang dilakukan setiap enam bulan sekali.<sup>105</sup>

Berikut hasil dokumentasi terkait pengawasan kegiatan ekstrakurikuler:



**Gambar 4.7**  
**Pengawasan kegiatan ekstrakurikuler pramuka**



**Gambar 4.8**  
**Pengawasan kegiatan ekstrakurikuler drumband**

<sup>105</sup> Observasi di SDN Maskuning Wetan 2, 24 Juni 2023

Dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi di atas dapat disimpulkan bahwa pengawasan kegiatan ekstrakurikuler di lakukan setiap ekstrakurikuler dilaksanakan, dan pengawasan di laksanakan oleh kepala sekolah dan pembina ekstrakurikuler. Sedangkan evaluasi manajemen ekstrakurikuler dilakukan setiap akhir semester, kegiatan evaluasi dilakukan untuk mengetahui tolak ukur keberhasilan siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.



**Tabel 4.14**  
**Tabel Temuan Penelitian**

| No | Fokus penelitian                                      | Hasil temuan   |
|----|---|--|
| 1  | Perencanaan Ekstrakurikuler Pramuka dan Drumband      | Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler di SDN maskuning Wetan 2 dimulai dengan merumuskan tujuan ekstrakurikuler, penetapan program ekstrakurikuler dan pengelompokan siswa. Tujuan kegiatan ekstrakurikuler di SDN Maskuning Wetan 2 yaitu untuk menumbuh kembangkan bakat dan minat serta kemampuan siswa dalam berorganisasi di bidangnya masing-masing, dan program ekstrakurikuler dibagi menjadi dua bagian, yaitu program ekstrakurikuler yang bersifat wajib dan program ekstrakurikuler bersifat umum/pilihan. Selanjutnya pengelompokan siswa kegiatan ekstrakurikuler pramuka dilakukan oleh pembina, dimana untuk pramuka siaga dikelompokkan menjadi barung-barung dan untuk pramuka penggalang dikelompokkan menjadi regu, dalam setiap barung atau setiap regu terdapat 6-10 orang siswa. Untuk pengelompokan kegiatan ekstrakurikuler drumband dilakukan dengan menggunakan sistem aklamasi atau penunjukan, dimana penunjukan tersebut didasarkan pada kecerdasan pengetahuan dan bakat yang dimiliki oleh siswa. |
| 2  | Pengorganisasian Ekstrakurikuler Pramuka dan Drumband | Pengorganisasian di SDN Maskuning Wetan 2 sudah berjalan dengan baik dan semestinya. Proses pengorganisasian dilaksanakan dengan membagi tugas yang sesuai dengan potensi yang dimiliki para guru, hal tersebut tentunya mempermudah garis koordinasi dan konsultasi. Dan struktur kepengurusan organisasi di bentuk melalui rapat dan ditujuk langsung serta di sahkan oleh kepala sekolah, harapannya dengan adanya struktur   |



|   |  |  |
|---|--|--|
|   |  | kepengurusan semua komponen yang terlibat bisa bertanggung jawab dan bisa mencapai tujuan yang telah direncanakan sebelumnya.  |
| 3 | Pelaksanaan Ekstrakurikuler Pramuka dan Drumband | Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di SDN Maskuning Wetan 2 dilaksanakan sesuai jadwal yang sudah ditentukan oleh sekolah ketika rapat yaitu pada bulan juli di awal semester. Dan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler sudah dilaksanakan sebagaimana jadwal yang sudah tertera.  |
| 4 | Pengawasan Ekstrakurikuler Pramuka dan Drumband  | Pengawasan kegiatan ekstrakurikuler dilakukan setiap ekstrakurikuler dilaksanakan, pengawasan dilaksanakan oleh kepala sekolah dan pembina ekstrakurikuler. Sedangkan evaluasi manajemen ekstrakurikuler dilakukan setiap akhir semester, kegiatan evaluasi dilakukan untuk mengetahui tolak ukur keberhasilan siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. |

### C. Pembahasan Temuan

#### 1. Perencanaan Manajemen Ekstrakurikuler Pramuka dan Drumband Dalam Mengembangkan bakat dan Minat Siswa Di SDN Maskuning Wetan 2 Pujer Bondowoso Tahun 2022/2023

Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler di SDN maskuning Wetan 2 dimulai dengan merumuskan tujuan ekstrakurikuler, penetapan program ekstrakurikuler dan pengelompokan siswa. Tujuan kegiatan ekstrakurikuler di SDN Maskuning Wetan 2 yaitu untuk menumbuh kembangkan bakat dan minat serta kemampuan siswa dalam berorganisasi di bidangnya masing-masing, dan program ekstrakurikuler dibagi menjadi dua bagian, yaitu program

ekstrakurikuler yang bersifat wajib dan program ekstrakurikuler bersifat umum/pilihan. Selanjutnya pengelompokan siswa kegiatan ekstrakurikuler pramuka dilakukan oleh pembina, dimana untuk pramuka siaga dikelompokkan menjadi barung-barung dan untuk pramuka penggalang dikelompokkan menjadi regu, dalam setiap barung atau setiap regu terdapat 6-10 orang siswa. Untuk pengelompokan kegiatan ekstrakurikuler drumband dilakukan dengan menggunakan sistem aklamasi atau penunjukan, dimana penunjukan tersebut didasarkan pada kecerdasan pengetahuan dan bakat yang dimiliki oleh siswa.

Temuan diatas didukung oleh teori yang dipaparkan Suparlan bahwa perencanaan kegiatan ekstrakurikuler harus merumuskan tujuan terlebih dahulu. Sebelum guru ekstrakurikuler membina kegiatan ekstrakurikuler terlebih dahulu merencanakan aktivitas yang akan dilaksanakan. Penyusunan rancangan aktivitas ini dimaksudkan agar guru mempunyai pedoman yang jelas dalam melatih kegiatan ekstrakurikuler.<sup>106</sup> Selanjutnya berdasarkan peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan nomor 62 tahun 2014 menyebutkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler terdiri dari ekstrakurikuler wajib dan ekstrakurikuler pilihan. Ekstrakurikuler wajib merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang wajib diselenggarakan oleh satuan pendidikan dan wajib diikuti oleh seluruh peserta didik. Sedangkan ekstrakurikuler

---

<sup>106</sup> Suparlan, *Manajemen Berbasis Sekolah dari Teori sampai dengan Praktik*, 69

pilihan merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang dikembangkan dan diselenggarakan oleh sekolah sesuai bakat dan minat peserta didik.<sup>107</sup> Selanjutnya pengelompokan siswa, menurut Kompri sekolah hendaknya mengelompokkan siswa dengan jumlah tertentu (sesuai kuota) yang dipandang layak untuk mengikuti satu atau beberapa jenis kegiatan ekstrakurikuler yang akan diselenggarakan oleh sekolah.<sup>108</sup>

Berdasarkan hasil temuan dan teori di atas dapat disimpulkan bahwa perencanaan kegiatan ekstrakurikuler di SDN maskuning Wetan 2 dimulai dengan merumuskan tujuan ekstrakurikuler, penetapan program ekstrakurikuler dan pengelompokan siswa. Tujuan kegiatan ekstrakurikuler di SDN Maskuning Wetan 2 yaitu untuk menumbuh kembangkan bakat dan minat serta kemampuan siswa dalam berorganisasi di bidangnya masing-masing, dan program ekstrakurikuler dibagi menjadi dua bagian, yaitu program ekstrakurikuler yang bersifat wajib dan program ekstrakurikuler bersifat umum/pilihan. Selanjutnya pengelompokan siswa kegiatan ekstrakurikuler pramuka dilakukan oleh pembina, dimana untuk pramuka siaga dikelompokkan menjadi barung-barung dan untuk pramuka penggalang dikelompokkan menjadi regu, dalam setiap barung atau setiap regu terdapat 6-10 orang siswa. Untuk pengelompokan kegiatan ekstrakurikuler drumband dilakukan dengan menggunakan sistem aklamasi atau penunjukan, dimana penunjukan

---

<sup>107</sup> Endi Rochaendi et al, *Manajemen Pendidikan Berbasis Sekolah* (Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2022), 77.

<sup>108</sup> Kompri, *Manajemen Pendidikan*, 241.

tersebut didasarkan pada kecerdasan pengetahuan dan bakat yang dimiliki oleh siswa.

## **2. Pengorganisasian Manajemen Ekstrakurikuler Pramuka dan Drumband Dalam Mengembangkan bakat dan Minat Siswa Di SDN Maskuning Wetan 2 Pujer Bondowoso Tahun 2022/2023**

Pengorganisasian di SDN Maskuning Wetan 2 sudah berjalan dengan baik dan semestinya. Proses pengorganisasian dilaksanakan dengan membagi tugas yang sesuai dengan potensi yang dimiliki para guru, hal tersebut tentunya mempermudah garis koordinasi dan konsultasi. Dan struktur kepengurusan organisasi di bentuk melalui rapat dan ditujuk langsung serta di sahkan oleh kepala sekolah, harapannya dengan adanya struktur kepengurusan semua komponen yang terlibat bisa bertanggung jawab dan bisa mencapai tujuan yang telah di rencanakan sebelumnya.

Temuan diatas didukung oleh teori yang dipaparkan Suhadi bahwa pengorganisasian merupakan proses memadukan sumberdaya organisasi baik sumberdaya manusia maupun sumberdaya non manusia untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien.<sup>109</sup> Dalam proses pengorganisasian ada beberapa hal yang harus dilakukan, menurut Imron fauzi *Organizing* (pengorganisasian) ini terdiri dari beberapa kegiatan, yaitu:

---

<sup>109</sup> Suhadi Winoto, Dasar-dasar Manajemen, 55.

- f) Menyediakan fasilitas perlengkapan-perlengkapan, dan tenaga kerja yang diperlukan untuk penyusunan rangka kerja yang efisien.
- g) Mengelompokkan komponen kerja kedalam struktur organisasi secara teratur.
- h) Membentuk struktur wewenang dan mekanisme koordinasi.
- i) Merumuskan dan menentukan metode serta prosedur
- j) Memilih, mengadakan latihan dan pendidikan tenaga kerja dan mencari sumber-sumber lain yang diperlukan.<sup>110</sup>

Berdasarkan hasil temuan dan teori diatas dapat disimpulkan bahwa pengorganisasian di SDN Maskuning Wetan 2 sudah berjalan dengan baik dan semestinya. Proses pengorganisasian dilaksanakan dengan membagi tugas yang sesuai dengan potensi yang dimiliki para guru, hal tersebut tentunya mempermudah garis koordinasi dan konsultasi. Dan struktur kepengurusan organisasi dibentuk melalui rapat dan ditunjuk langsung serta disahkan oleh kepala sekolah, harapannya dengan adanya struktur kepengurusan semua komponen yang terlibat bisa bertanggung jawab dan bisa mencapai tujuan yang telah direncanakan sebelumnya.

---

<sup>110</sup> Imron Fauzi, *Manajemen Pendidikan*, 40.

### **3. Pelaksanaan Manajemen Ekstrakurikuler Pramuka dan Drumband Dalam Mengembangkan bakat dan Minat Siswa Di SDN Maskuning Wetan 2 Pujer Bondowoso Tahun 2022/2023**

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di SDN Maskuning Wetan 2 dilaksanakan sesuai jadwal yang sudah ditentukan oleh sekolah ketika rapat yaitu pada bulan juli di awal semester. Dan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler sudah dilaksanakan sebagaimana jadwal yang sudah tertera.

Temuan diatas sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 62 Tahun 2014 bahwa penjadwalan kegiatan ekstrakurikuler dirancang di awal tahun pelajaran oleh pembina di bawah bimbingan kepala sekolah/madrasah atau wakil kepala sekolah/madrasah. Jadwal Kegiatan Ekstrakurikuler diatur agar tidak menghambat pelaksanaan kegiatan intra dan kokurikuler.<sup>111</sup>

Dari hasil temuan dan teori diatas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di SDN Maskuning Wetan 2 dilakukan sesuai jadwal yang sudah ditentukan oleh sekolah ketika rapat yaitu pada bulan juli di awal semester. Hal tersebut sudah sesuai dengan teori diatas, sehingga pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dapat mengembangkan bakat dan minat siswa di SDN Maskuning Wetan 2.

---

<sup>111</sup> Pemdikbud. <https://tinyurl.com/3avak7yx> (diakses pada 22 September, 2023, 23:02)

#### **4. Pengawasan Manajemen Ekstrakurikuler Pramuka dan Drumband Dalam Mengembangkan bakat dan Minat Siswa Di SDN Maskuning Wetan 2 Pujer Bondowoso Tahun 2022/2023**

Pengawasan kegiatan ekstrakurikuler di lakukan setiap ekstrakurikuler dilaksanakan, pengawasan di laksanakan oleh kepala sekolah dan pembina ekstrakurikuler. Sedangkan evaluasi manajemen ekstrakurikuler dilakukan setiap akhir semester, kegiatan evaluasi dilakukan untuk mengetahui tolak ukur keberhasilan siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.

Temuan diatas didukung oleh teori yang dipaparkan Imron Fauzi bahwa *Controlling* atau pengawasan, sering disebut pengendalian, adalah salah satu fungsi manajemen yang berupa mengadakan penilaian sekaligus bila perlu mengadakan koreksi sehingga apa yang sedang dilakukan bawahan dapat diarahkan ke jalan yang benar dengan maksud tercapai tujuan yang sudah digariskan.<sup>112</sup> selanjutnya evaluasi, Evaluasi adalah suatu proses dimana pertimbangan atau keputusan suatu nilai dibuat dari berbagai pengamatan, latar belakang serta pelatihan dan evaluator.<sup>113</sup>

Dari hasil temuan dan teori diatas dapat disimpulkan bahwa pengawasan kegiatan ekstrakurikuler pramuka dan drumband di SDN Maskuning Wetan 2 sudah memenuhi syarat dari beberapa teori diatas,

---

<sup>112</sup> Imron Fauzi, *Manajemen Pendidikan*, 43.

<sup>113</sup> Rahmat, *Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Bening Pustaka, 2019), 13

sehingga pengawasan kegiatan ekstrakurikuler bisa menjadi tolak ukur keberhasilan siswa di SDN Maskuning Wetan 2.





## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian tentang “Manajemen Ekstrakurikuler Pramuka dan Drumband Dalam Mengembangkan Bakat dan Minat Siswa di SDN Maskuning Wetan 2” maka dapat diambil kesimpulan untuk menjawab fokus penelitian ini yaitu:

1. Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler di SDN maskuning Wetan 2 dimulai dengan merumuskan tujuan ekstrakurikuler, penetapan program ekstrakurikuler dan pengelompokan siswa. Tujuan kegiatan ekstrakurikuler di SDN Maskuning Wetan 2 yaitu untuk menumbuh kembangkan bakat dan minat serta kemampuan siswa dalam berorganisasi di bidangnya masing-masing, dan program ekstrakurikuler dibagi menjadi dua bagian, yaitu program ekstrakurikuler yang bersifat wajib dan program ekstrakurikuler bersifat umum/pilihan. Selanjutnya pengelompokan siswa kegiatan ekstrakurikuler pramuka dilakukan oleh pembina, dimana untuk pramuka siaga dikelompokkan menjadi barung-barung dan untuk pramuka penggalang dikelompokkan menjadi regu, dalam setiap barung atau setiap regu terdapat 6-10 orang siswa. Untuk pengelompokan kegiatan ekstrakurikuler drumband dilakukan dengan menggunakan sistem aklamasi atau penunjukan, dimana penunjukan

tersebut didasarkan pada kecerdasan pengetahuan dan bakat yang dimiliki oleh siswa.

2. Pengorganisasian kegiatan ekstrakurikuler pramuka dan drumband di SDN Maskuning Wetan 2 sudah berjalan dengan baik. Proses pengorganisasian dilaksanakan dengan membagi tugas yang sesuai dengan potensi yang dimiliki para guru, hal tersebut tentunya mempermudah garis koordinasi dan konsultasi. Dan struktur kepengurusan organisasi dibentuk melalui rapat dan ditunjuk langsung serta disahkan oleh kepala sekolah, harapannya dengan adanya struktur kepengurusan semua komponen yang terlibat bisa bertanggung jawab dan bisa mencapai tujuan yang telah direncanakan sebelumnya.
3. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka dan drumband di SDN Maskuning Wetan 2 sudah berjalan dengan baik. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di SDN Maskuning Wetan 2 dilaksanakan sesuai jadwal yang sudah ditentukan oleh sekolah ketika rapat yaitu pada bulan juli di awal semester. Dan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler sudah dilaksanakan sebagaimana jadwal yang sudah tertera.
4. Pengawasan kegiatan ekstrakurikuler pramuka dan drumband di SDN Maskuning Wetan 2 sudah berjalan dengan baik. Pengawasan kegiatan ekstrakurikuler dilakukan setiap ekstrakurikuler dilaksanakan, pengawasan dilaksanakan oleh kepala sekolah dan pembina ekstrakurikuler. Sedangkan evaluasi manajemen ekstrakurikuler dilakukan setiap akhir semester, kegiatan evaluasi dilakukan untuk

mengetahui tolak ukur keberhasilan siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.

## **B. Saran**

Dari beberapa kesimpulan diatas penulis dapat mengemukakan beberapa saran yang kiranya dapat berguna.

1. Bagi kepala sekolah sebagai administrator sekolah tentunya diharapkan untuk selalu meningkatkan sistem pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah agar tetap bertahan dan memiliki kualitas yang lebih baik dalam kegiatan ekstrakurikuler selanjutnya.
2. Bagi guru (pembina) ekstrakurikuler hendaknya selalu kreatif dan inovatif dalam meningkatkan upaya pengembangan potensi siswa agar menghasilkan generasi yang berkualitas.
3. Bagi siswa hendaknya lebih giat dan semangat terus dan lebih antusias dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah khususnya ekstrakurikuler pramuka dan drumband
4. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk memiliki pedoman dan panduan secara sistematis ketika melakukan penelitian terkait manajemen ekstrakurikuler, sehingga mampu mengembangkan dan menyempurnakan penelitian terdahulu.

## DAFTAR PUSTAKA

- Muis, Abdul. "Penguatan Manajemen dan Kepemimpinan Pesantren dalam Mewujudkan Lembaga Pendidikan Alternatif Ideal", *Journal of Islamic Education Management*, Vol. 2, No. 2, (Desember 2023).  
<https://doi.org/10.35719/jieman.v2i2.32>
- Alfinanda, Nurin Fitria, and M. Reyhan Florean. "Identifikasi Nilai Pendidikan Karakter Dalam Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Drumband." *EduHumaniora/ Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru* 12.2 (2020).
- Ambiyar, Muharika Dewi. *Metodologi Penelitian Evaluasi Program*. Indonesia: Alfabeta, 2019.
- Anam, Khaerul. *Wawasan Kepramukaan*. Bogor: Lindan Bestari, 2020.
- Arifin, Zainal. *Konsep dan Pengembangan Kurikulum*. Bandung: Rosdakarya, 2013.
- Aryanti, Tutik. *Memecahkan Masalah Sehari-hari dengan Matematika*. Penerbit Duta, 2019.
- Azizah, Hanik Nur. "Manajemen Program Ekstrakurikuler Drumband Pendidikan Anak Usia Dini Di Bustanul Athfal 'Aisyiyah Karanganon Klaten.'" Skripsi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019.
- Budi. *Pendidikan Pramuka*. Medan: CV. Pusdikra Mitra jaya, 2020.
- Elvita, Yanti., Hadriyatul Amni Ali, Adripen Adripen, Asmendri Asmendri "Analisis Perencanaan Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah Negeri se-Kabupaten Tanah Datar." *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, No. 1 (Mei 2023): 43.  
<http://dx.doi.org/10.31958/manapi.v2i1.9343>
- Fauzi, Imron. *Manajemen Pendidikan Ala Rasulullah*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2019.
- Gunawan, Imam. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara, 2016.
- Heksa, Afrita. *Ekstrakurikuler IPA berbasis Sainpreneur*. Yogyakarta: Deepublish, 2021.
- Jamaluddin, "Manajemen Ekstrakurikuler Madrasah Aliyah", *Journal of Islamic Education Management*, Vol 7, No 1 (2023).  
<https://www.syekh Nurjati.ac.id/jurnal/index.php/jiem>

- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar  
Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar Tahun 2014
- Kompri. Manajemen Pendidikan. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2015.
- Masyitah, Nelul. "Pengelolaan Ekstrakurikuler Dalam Pengembangan Bakat dan Minat Siswa di SMAN 3 Banda Aceh." Skripsi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam, 2021.
- Miles, Matthew B., A Michael Huberman, and Jonny Saldana, *Qualitative Data Analysis A Metdhos Sourcebook*. Amerika: SAGE, 2014.
- Muhfizar. *Pengantar Manajemen*. Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2021.
- Muhith, Abd. *Dasar-Dasar Manajemen Mutu Terpadu Dalam Pendidikan*. Malang, 2017.
- Mulyatiningsih, Rudi., Sunu Pancariatno, Kuswadi Yohanes dan Menik Rohayati. *Bimbingan Pribadi Sosial, Belajar, Dan Karier*. Jakarta: PT Gramedia Indonesia, 2006.
- Oktavianti, Fani. "Manajemen Peserta Didik Dalam Pengembangan Minat dan Bakat Melalui kegiatan Ekstrakurikuler di SD Negeri Ngaliyan 03 Kota Semarang." Skripsi, Universitas Negeri Semarang, 2019.
- Prahmadita, Aulia Devi. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Siswa Untuk Mengikuti Ekstrakurikuler Drumband di SMP Negeri 1 Sleman." Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, 2014.
- Rahmat. *Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Bening Pustaka, 2019.
- Rifki, Ahmad Wildan, dan Listyaningsih. "Hubungan Kegiatan Ekstrakurikuler Pecinta Akam Dengan Sikap Peduli Lingkungan Siswa DI SMK Negeri 2 Bojonegoro." *Jurnal Pendidikan*, Volume 5, No 1 (2017).  
<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan/kewarganegaraa/article/download/18452/16826/>
- Risnanosanti., Yumnah, M. F. Salam, F. Togatorop, Hutagalung, Darojah. *Pengembangan Minat & Bakat Belajar Siswa*. Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2022.
- Rochhaendi, Endi., Musdalipa R, Bismar Sibuea, Mutia Liana, Marianus Yufrinalis, Arvinda C. Lalang, Heru Cristiano, Muhammad Yusuf, Umi Nur Qomariah, Ririn Febrianti, Rifa Nurmilah, Ririt Dwiputri, Febi Elra Perdima, M. Anggrayni. *Manajemen Pendidikan Berbasis Sekolah*. Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2022.

- Rodliyah, Siti. *Manajemen Pendidikan sebuah Konsep dan Aplikasi*. Jember: IAIN Jember Press, 2015.
- S, Agus., Dani dan Budi Anwari. *Buku Panduan Pramuka Penggalang*. Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2015.
- Sefrina, Andin. *Deteksi Minat Bakat Anak*. Yogyakarta: Media Pressindo, 2013.
- Sekretariat Negara Republik Indonesia, Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Setyawan, Febri Endra Budi, dan Stefanus Supriyanto. *Manajemen Rumah sakit*. Sidoarjo: Zifatama Jawara, 2019.
- Suhardi, Muhammad. *Buku Ajar Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*. NTB: Pusat pengembangan Pendidikan dan penelitian Indonesia, 2022.
- Sulistiyorini. *Manajemen Pendidikan Islam*. Surabaya: Penerbit Elkaf, 2006.
- Suparlan. *Manajemen Berbasis Sekolah dari Teori sampai dengan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara, 2023.
- Tim Penyusun, *Pedoman Karya Ilmiah Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember*. Jember: UIN Kiai Achmad Siddiq Jember, 2021.
- Ulfatin, Nurul. *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang pendidikan: Teori dan Aplikasinya*. Malang: Media Nusa Creative, 2015.
- Wibowo, Hendri Cahya. *Praktis & Cepat Belajar Pianica*. Indonesia: Guepedia, 2021.
- Wicaksana, Seta A. *Pengukuran Potensi dan Kompetensi Individual di Lingkup Industri dan Organisasi*. DD Publishing, 2021.
- Wijaya, Candra, dan Muhammad Rifa'I. *Dasar-Dasar Manajemen*. Medan: Perdana Publishing, 2016.
- Winoto, Suhadi. *Dasar-Dasar Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: LKIS, 2020.
- Zulkarnain, Wildan. *Manajemen Layanan Khusus di Sekolah*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2018.

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ana Nihayatul Qushwa

Nim : T20193125

Prodi/Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undang yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER  
Jember, 22 November 2023  
Saya yang menyatakan



Ana Nihayatul Qushwa  
NIM:T20193125

### Matrik Penelitian

| JUDUL   | VARIABEL  | SUB VARIABEL   | INDIKATOR  | SUMBER DATA   | METODE PENELITIAN  | FOKUS PENELITIAN  |
|---|---|--|--|---|--|---|
| Manajemen Ekstrakurikuler Pramuka dan Drumband dalam Mengembangkan Minat dan Bakat Siswa di SDN Maskuning Wetan 2 Pujer Bondowoso Tahun Pelajaran 2023/2024 | 1. Manajemen Ekstrakurikuler Pramuka dan Drumband | a. Perencanaan (Planning)<br><br>b. Pengorganisasian (Organizing)<br><br>c. Pelaksanaan (Actuating)<br><br>d. Pengawasan (Controlling) | a. Penetapan tujuan ekstrakurikuler<br>b. Penetapan program ekstrakurikuler<br>c. Pengelompokan siswa<br><br>Proses pengorganisasian<br><br>Jadwal Ekstrakurikuler<br><br>a) Controlling (pengawasan)<br>b) evaluasi | 1. Informan Wawancara :<br>a. Kepala sekolah SDN Maskuning Wetan 2<br>b. Pembina Pramuka dan Pembina Drumband<br>c. Siswa SDN Maskuning Wetan 2<br><br>2. Dokumentasi<br>3. Kepustakaan | 1. Metode Penelitian: Kualitatif<br>2. Jenis Penelitian: Kualitatif Deskriptif<br>3. Lokasi Penelitian: SDN Maskuning Wetan 2<br>4. Teknik Pengumpulan Data:<br>a. Wawancara<br>b. Observasi<br>c. Dokumentasi<br>5. Keabsahan data:<br>a. Triangulasi sumber<br>b. Triangulasi Teknik | 1. Bagaimana Perencanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka dan Drumband dalam Mengembangkan Minat Bakat Siswa di SDN Maskuning Wetan 2?<br><br>2. Bagaimana Pengorganisasian Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka dan Drumband dalam Mengembangkan Minat Bakat Siswa di SDN Maskuning Wetan 2?<br><br>3. Bagaimana Pelaksanaan |



|  |  |                                 |  |  |  |   |
|--|--|---------------------------------|--|--|--|---|
|  | <p>2. Pengembangan Minat dan Bakat siswa</p> | <p>a. Bakat</p> <p>b. Minat</p> | <p>a) Bakat umum<br/>b) Bakat khusus</p> <p>Faktor yang mempengaruhi minat</p> |  |  | <p>Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka dan Drumband dalam Mengembangkan Minat Bakat Siswa di SDN Maskuning Wetan 2?</p> <p>4. Bagaimana Pengawasan Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka dan Drumband dalam Mengembangkan Minat Bakat Siswa di SDN Maskuning Wetan 2?</p> |
|--|--|---------------------------------|--|--|--|---|

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA

### ➤ Kepala sekolah

1. Bagaimana Sejarah berdirinya SDN Maskuning Wetan 2?
2. Apa visi, misi dan tujuan SDN Maskuning Wetan 2?
3. Bagaimana struktur organisasi SDN Maskuning Wetan 2?
4. Bagaimana kondisi kualifikasi guru di SDN Maskuning Wetan 2?
5. Bagaimana kondisi sarpras di SDN Maskuning Wetan 2?
6. Bagaimana hasil pencapaian siswa di SDN Maskuning Wetan 2?
7. Apa tujuan yang diharapkan dari kegiatan ekstrakurikuler pramuka dan ekstrakurikuler drumband?
8. Apakah dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler ini bisa mengembangkan bakat dan minat siswa?
9. Apa saja program ekstrakurikuler yang ada di sekolah ini?
10. Bagaimana proses pengorganisasian kegiatan ekstrakurikuler pramuka dan drumband di SDN Maskuning Wetan 2?
11. Siapa yang menyusun struktur kepramukaan dan drumband di SDN Maskuning Wetan 2?
12. Siapa yang membuat jadwal kegiatan ekstrakurikuler pramuka dan drumband, dan siapa saja yang terlibat dalam pembuatan jadwal tersebut?
13. Apa saja jenis ekstrakurikuler di SDN Maskuning Wetan 2?
14. Apa tujuan pengawasan dalam kegiatan ekstrakurikuler?

### ➤ Pembina Pramuka

1. Apa tujuan yang diharapkan dari kegiatan ekstrakurikuler pramuka dan ekstrakurikuler drumband?
2. Apa saja program ekstrakurikuler yang ada di sekolah ini?
3. Bagaimana proses pengorganisasian kegiatan ekstrakurikuler pramuka dan drumband di SDN Maskuning Wetan 2?
4. Siapa yang menyusun struktur kepramukaan dan drumband di SDN Maskuning Wetan 2?

5. Siapa yang membuat jadwal kegiatan ekstrakurikuler pramuka dan drumband, dan siapa saja yang terlibat dalam pembuatan jadwal tersebut?
6. Apa saja jenis ekstrakurikuler di SDN Maskuning Wetan 2?
7. Latihan pramuka dilaksanakan berapa kali dalam seminggu?
8. Bagaimana Langkah-langkah pengelompokan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka dan drumband di SDN Maskuning Wetan 2?
9. Berapa jumlah siswa kegiatan ekstrakurikuler pramuka dan drumband?
10. Apa tujuan pengawasan dalam kegiatan ekstrakurikuler?
11. Siapa yang melakukan supervisi kegiatan ekstrakurikuler pramuka?
12. Bagaimana evaluasi kegiatan ekstrakurikuler di SDN Maskuning Wetan 2?

➤ Pembina drumband

1. Apa tujuan yang diharapkan dari kegiatan ekstrakurikuler pramuka dan ekstrakurikuler drumband?
2. Apa saja program ekstrakurikuler yang ada di sekolah ini?
3. Bagaimana proses pengorganisasian kegiatan ekstrakurikuler pramuka dan drumband di SDN Maskuning Wetan 2?
4. Siapa yang menyusun struktur kepramukaan dan drumband di SDN Maskuning Wetan 2?
5. Siapa yang membuat jadwal kegiatan ekstrakurikuler pramuka dan drumband, dan siapa saja yang terlibat dalam pembuatan jadwal tersebut?
6. Apa saja jenis ekstrakurikuler di SDN Maskuning Wetan 2?
7. Latihan pramuka dilaksanakan berapa kali dalam seminggu?
8. Bagaimana Langkah-langkah pengelompokan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka dan drumband di SDN Maskuning Wetan 2?
9. Berapa jumlah siswa kegiatan ekstrakurikuler drumband?
10. Apa tujuan pengawasan dalam kegiatan ekstrakurikuler?
11. Siapa yang melakukan supervisi kegiatan ekstrakurikuler drumband?
12. Bagaimana evaluasi kegiatan ekstrakurikuler di SDN Maskuning Wetan 2?

➤ Siswa

1. Apa saja kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SDN Maskuning Wetan 2?
2. Bagaimana Langkah-langkah pengelompokan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka dan drumband di SDN Maskuning Wetan 2?
3. Kapan ekstrakurikuler pramuka dilaksanakan?
4. Kapan ekstrakurikuler drumband dilaksanakan?
5. Ekstrakurikuler pramuka/ drumband dilaksanakan berapa kali dalam seminggu?
6. Berapa jumlah siswa kegiatan ekstrakurikuler pramuka dan drumband?



## INSTRUMEN OBSERVASI

Peneliti : Ana Nihayatul Qushwa

Judul : Manajemen Ekstrakurikuler Pramuka dan Drumband dalam Mengembangkan Bakat dan Minat Siswa di SDN Maskuning Wetan 2 Pujer Bondowoso Tahun Pelajaran 2022/2023

| Aspek Yang Diamati  | Indikator                           | Deskripsi   |
|---|-------------------------------------|---|
| Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka dan drumband dalam mengembangkan bakat dan minat di SDN Maskuning Wetan 2 Pujer Bondowoso Tahun Pelajaran 2022/2023      | 1. Penetapan Tujuan Ekstrakurikuler | Isian sesuai hasil pengamatan (berupa kegiatan / kondisi / pelaksanaan program, dll). |
|   | 2. Penetapan program                | Isian sesuai hasil pengamatan (berupa kegiatan / kondisi / pelaksanaan program, dll). |
|   | 3. Pengelompokan Siswa              | Isian sesuai hasil pengamatan (berupa kegiatan / kondisi / pelaksanaan program, dll). |
| pengorganisasian kegiatan ekstrakurikuler pramuka dan drumband dalam mengembangkan bakat dan minat di SDN Maskuning Wetan 2 Pujer Bondowoso Tahun Pelajaran 2022/2023 | Proses Pengorganisasian             | Isian sesuai hasil pengamatan (berupa kegiatan / kondisi / pelaksanaan program, dll). |
| Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka dan drumband dalam mengembangkan bakat dan minat di  | Jadwal Ekstrakurikuler              | Isian sesuai hasil pengamatan (berupa kegiatan / kondisi / pelaksanaan program, dll). |

| Aspek Yang Diamati  | Indikator                  | Deskripsi   |
|---|----------------------------|---|
| SDN Maskuning<br>Wetan 2 Pujer<br>Bondowoso Tahun<br>Pelajaran<br>2022/2023   |                            |   |
| Pengawasan kegiatan ekstrakurikuler pramuka dan drumband dalam mengembangkan bakat dan minat di SDN Maskuning Wetan 2 Pujer Bondowoso Tahun Pelajaran 2022/2023 | Pengawasan ekstrakurikuler | Isian sesuai hasil pengamatan (berupa kegiatan / kondisi / pelaksanaan program, dll). |



## INSTRUMEN DOKUMENTASI

Peneliti : Ana Nihayatul Qushwa

Judul : Manajemen Ekstrakurikuler Pramuka dan Drumband dalam Mengembangkan Bakat dan Minat Siswa di SDN Maskuning Wetan 2 Pujer Bondowoso Tahun Pelajaran 2022/2023

| Aspek Yang Diamati  | Indikator                           | Deskripsi  |
|---|-------------------------------------|--|
| Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka dan drumband dalam mengembangkan bakat dan minat di SDN Maskuning Wetan 2 Pujer Bondowoso Tahun Pelajaran 2022/2023      | 1. Perumusan Tujuan Ekstrakurikuler | Isian sesuai hasil pengamatan (berupakegiatan / kondisi / pelaksanaan program, dll). |
|   | 2. Penetapan program                | Isian sesuai hasil pengamatan (berupakegiatan / kondisi / pelaksanaan program, dll). |
|   | 3. Pengelompokan siswa              | Isian sesuai hasil pengamatan (berupakegiatan / kondisi / pelaksanaan program, dll). |
| Pengorganisasian kegiatan ekstrakurikuler pramuka dan drumband dalam mengembangkan bakat dan minat di SDN Maskuning Wetan 2 Pujer Bondowoso Tahun Pelajaran 2022/2023 | Proses pengorganisasian             | Isian sesuai hasil pengamatan (berupakegiatan / kondisi / pelaksanaan program, dll). |
| Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka dan drumband dalam mengembangkan bakat dan minat di SDN Maskuning Wetan 2 Pujer Bondowoso Tahun Pelajaran                | Jadwal Ekstrakurikuler              | Isian sesuai hasil pengamatan (berupakegiatan / kondisi / pelaksanaan program, dll). |

| Aspek Yang Diamati  | Indikator                  | Deskripsi  |
|---|----------------------------|--|
| 2022/2023   |                            |  |
| Pengawasan kegiatan ekstrakurikuler pramuka dan drumband dalam mengembangkan bakat dan minat di SDN Maskuning Wetan 2 Pujer Bondowoso Tahun Pelajaran 2022/2023 | Pengawasan ekstrakurikuler | Isian sesuai hasil pengamatan (berupakegiatan / kondisi / pelaksanaan program, dll). |





## DOKUMENTASI



Profil SDN Maskuning Wetan 2



Lingkungan SDN Maskuning Wetan 2



Wawancara dengan Pembina  
Drumband



Wawancara Pembina Pramuka



Wawancara dengan siswa



Wawancara dengan siswa



Kegiatan ekstrakurikuler pramuka



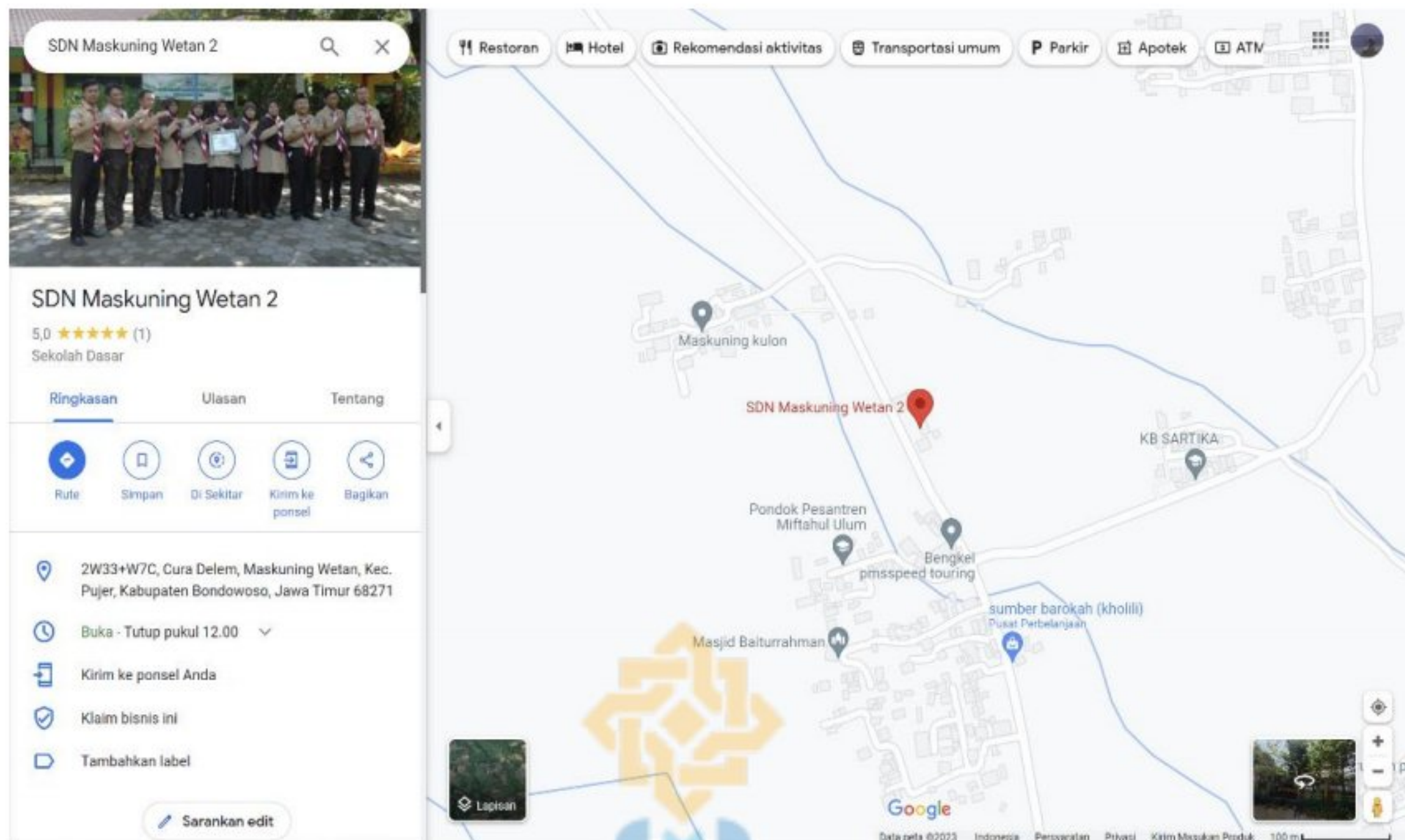
Ekstrakurikuler Drumband



Latihan Drumband di halaman sekolah



Kegiatan ekstrakurikuler pramuka



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp. (0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136  
Website: [www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id](http://ftik.uinkhas-jember.ac.id) Email: [tarbiyah.iainjember@gmail.com](mailto:tarbiyah.iainjember@gmail.com)

Nomor : B-2860/In.20/3.a/PP.009/06/2023  
Sifat : Biasa  
Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala SDN Maskuning Wetan 2  
Desa Maskuning Wetan, Kecamatan PUJER, Kabupaten Bondowoso

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : T20193125  
Nama : ANA NIHAYATUL QUSHWA  
Semester : Semester delapan  
Program Studi : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Manajemen Ekstrakurikuler Pramuka dan Drumband Dalam Mengembangkan Bakat dan Minat Siswa di SDN Maskuning Wetan 2 Pujer Bondowoso" selama 30 ( tiga puluh ) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Sugianto, S.Pd

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 05 Juni 2023

an. Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER



MASHUDI



PEMERINTAH KABUPATEN BONDOWOSO  
**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
UPTD SATUAN PENDIDIKAN FORMAL  
**SD. NEGERI MASKUNING WETAN 2**

Jalan Desa Pringgodani KM 03 Desa Maskuning Wetan  
E-mail: maswet2@gmail.com

KECAMATAN PUJER KABUPATEN BONDOWOSO

Kode Post 68271

**SURAT KETERANGAN**  
SELESAI MELAKSANAKAN PENELITIAN  
NOMOR : 421.2/039/ 430.9.9.2.011/2023

Yang Bertanda Tangan dibawah ini:

Nama : SUGIANTO, S.Pd  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Kerja : UPTD SPF SD Negeri Maskuning Wetan 2

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa yang beridentitas:

Nama : ANA NIHAYATUL QUSHWA  
NIM : T20193125  
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Manajemen Pendidikan islam  
Universitas : UIN KHAS Jember

Telah selesai melaksanakan penelitian dengan judul: Manajemen Ekstrakurikuler Pramuka dan Drumband Dalam Mengembangkan Bakat dan Minat Siswa di SDN Maskuning Wetan 2 Pujer Bondowoso Tahun Pelajaran 2022/2023.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

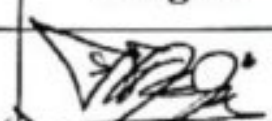


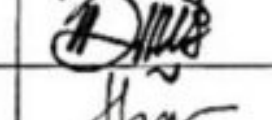
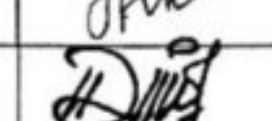
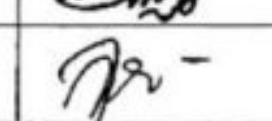
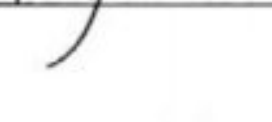
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SYAFIQ  
JEMBER

Bondowoso, 06 Juli 2023

Kepala Sekolah SDN Maskuning Wetan 2

  
SUGIANTO, S.Pd  
NIP. 196409172003121001

**JURNAL KEGIATAN PENELITIAN**  
**DI SDN MASKUNING WETAN 2**  
**PUJER BONDOWOSO**

| No | Hari, Tanggal        | Kegiatan Penelitian                       | Tanda Tangan  |
|----|----------------------|---|---|
| 1  | Senin, 05 Juni 2023  | Menyerahkan surat izin penelitian         |    |
| 2  | Senin, 05 Juni 2023  | Observasi dan Dokumentasi Lapangan        |    |
| 3  | Sabtu, 10 Juni 2023  | Wawancara dengan Kepala Sekolah           |    |
| 4  | Sabtu, 10 Juni 2023  | Wawancara dengan Pembina Pramuka          |   |
| 5  | Jum'at, 24 Juni 2023 | Wawancara dengan Siswa                    |  |
| 6  | Jum'at, 24 Juni 2023 | Wawancara dengan Pembina Drumband         |  |
| 7  | Kamis, 06 Juli 2023  | Minta surat keterangan selesai penelitian |  |

Bondowoso, 06 Juli 2023  
Kepala Sekolah SDN Maskuning Wetan 2



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ**  
**JEMBER**

## BIODATA PENULIS



### A. Data Diri

Nama : Ana Nihayatul Qushwa  
Nim : T20193125  
Tempat/Tgl. Lahir : Bondowoso, 07 September 2001  
Alamat : Desa Sukodono, Kecamatan Pujer, Kabupaten  
Bondowoso  
Email : [ananihayahq@gmail.com](mailto:ananihayahq@gmail.com)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

### B. Riwayat Pendidikan

1. SDN Sukowono 1 : 2007-2013
2. MTs Nurul Jadid : 2013-2016
3. Man 1 Probolinggo : 2016-2019
4. UIN Khas Jember : 2019-2023